

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TIPE THINK PAIR SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH RAMBAH KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU



OLEH:

RYAN ADITYA ANSHORI
NIM: 11810612519

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H./2024 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TIPE THINK PAIR SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH RAMBAH KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

RYAN ADITYA ANSHORI
NIM: 11810612519

**PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H./2024 M.**



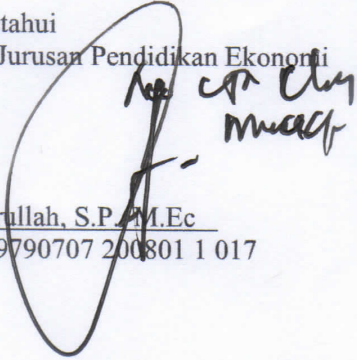
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran TIPE PAIR SHARE Oleh Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Muhammadiyah Rambah*, yang ditulis oleh Ryan Aditya Anshori NIM. 11810612519 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 21 Syawal 1445 H
30 April 2024

Menyetujui,

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi


Ansharullah, S.P., M.Ec
NIP. 19790707 200801 1 017

Pembimbing


Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed. Ph.D
NIP. 19790227 200901 2 008

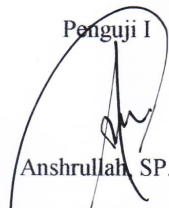
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share oleh Guru terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Rambah*, yang ditulis oleh Ryan Aditya Anshori NIM.11810612519 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pada Tanggal 10 Oktober 2024, Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 25 Rabiul Akhir 1446 H
28 Oktober 2024 M


Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Anshurullah, SP.M.Ec

Penguji III



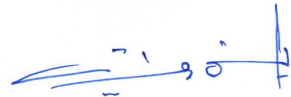
M. Iqbal Lubis, M.Si.Ak

Penguji II



Wardani Purnama Sri, M.Pd.E

Penguji IV



Indah Wati, M.Pd.E

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Kadar, M.Ag.

NIP. 19740704 199803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ryan Aditya Anshori
NIM : 11810612519
Tempat/Tgl. Lahir : Pasir agung, 19 Juli 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Type Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Muhammadiyah Rambah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana yang telah disebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Ryan Aditya Anshori

NIM. 11810612519


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala rahmat dan petunjuk-Nya yang telah memungkinkan saya menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi pilar penuntun umat menuju era pencerahan ilmu dan iman. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share oleh Guru terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Rambah”** ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dari Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril dan materil selama proses penulisan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang besar kepada semua yang telah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk, baik secara moral maupun materiil, selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bantuan, dorongan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan. Khususnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan memberikan dukungan tak terbatas. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta para Wakil Dekan: Bapak Dr. H. Zarkasih, M.A., Ibu Prof.Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Prof.Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., serta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Ansharullah, S.P., M.Ec., Ketua Program Studi, dan Ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par., Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah UIN Suska Riau.
4. Ibu Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed. Ph.D, dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, khususnya dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, atas ilmu pengetahuan dan bimbingannya selama ini
6. Seluruh staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi yang diperlukan selama perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh staf perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan bantuan dalam penyediaan buku-buku yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini.
8. Keluarga besar Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Rambah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Terkhusus Ayah ibu, Suradi S.Pd, dan katiya, mereka mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Abang tersayang Muhammad Iqbal dikara S,pd, dan adik terkasih Ahmad Faiz Aditya.
10. Sahabatku Sahabatku, Lisa Afriani, Santi Safitri, Fienda febriani S.Pd, Herdi Suryadi dan Arpainingasih telah meluangkan banyak waktu untuk menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita selalu sebaik dan tetap dekat seperti sekarang.
11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Ryan Aditya Anshori. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih untuk tetap berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Berbahagialah selalu dimanapun, apapun kurang dan lebih mari merayakan diri sendiri.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun material dalam rangka menyusun skripsi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dilipat gandakan oleh Allah SWT, Amin. Skripsi ini merupakan sebuah karya Saya yang dirangkai sejak 2021 dan diselesaikan pada 2024. Skripsi ini merupakan saksi bisu atas perjuangan yang berdarah-darah ini. Dan skripsi ini Saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu bertanya “*kapan selesai kuliah?*” dan “*kapan wisuda?*”. Terlambat lulus atau tidak tepat waktu bukanlah sebuah aib. Alangkah buruknya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaiknya-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik keterlambatan mereka lulus, dan percayalah, alasan Saya di sini adalah alasan yang sepenuhnya baik

Pekanbaru, 30 Juni 2024
Penulis

Ryan Aditya Anshori
11810612519

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat” (QS. Al-Mujadalah 11). Alhamdulillah rabbil 'alamin Segala puji dan syukur aku persembahkan kepada-Mu ya Allah atas segala nikmat dan karunia-Mu yang begitu melimpah dan tak terhitung jumlahnya dengan rahmat-Mu yang begitu luas dan tak terhingga Aku dapat bertahan dan terus melangkah hingga saat ini Ibunda tercinta, Katiya Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah engkau lakukan kasih sayangmu tak mampu digambarkan dengan kata-kata doa-doamu yang selalu engkau panjatkan tanpa henti kasih sayangmu menjadi alasan terbesarku untuk tetap bertahan.

Ayahanda tercinta, Suradi Dari keringat dan kerja kerasmu aku hidup engkau menjadi sandaran di kala aku terjatuh penopang dalam setiap langkah hidupku terima kasih atas cinta kasih dan perjuangan yang engkau berikan terimalah karya kecil ini sebagai bukti usahaku dalam mewujudkan harapanmu aku sadar karya ini tak sebanding dengan segala pengorbanan dan perjuanganmu namun terimalah karya ini sebagai sedikit penawar letihmu selama ini semoga karya ini dapat menghantarkan diriku meraih cita-citaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ryan Aditya Anshori (2024): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Rambah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* oleh guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Muhammadiyah Rambah. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode quasi eksperimen dengan desain *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPS, Kelas XI IPS1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS2 kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes, dan observasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa persentase keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Think Pair Share* sebesar 81,1% lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model tersebut (55,5%). Ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan dari model *Think Pair Share* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Muhammadiyah Rambah.

Kata Kunci: Tipe *Think Pair Share*, Berpikir kritis siswa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ryan Aditya Anshori (2024): The Effect of Headmaster Support to Teachers Implementing Think Pair Share Model toward Student Critical Thinking Ability on Economics Subject at Senior High School of Muhamadiyah Rambah

This research was conducted at finding out the effect of headmaster support to teachers implementing Think Pair Share model toward student critical thinking ability on Economics subject at Senior High School of Muhamadiyah Rambah. Quasi-experiment method was used in this research with non-equivalent control group design. The eleventh-grade students of Social Science were the population of this research. The eleventh-grade students of Social Science 1 were the experiment group, and the students of Social Science 2 were the control group. Purposive sampling technique was used in this research. Questionnaire, test, and observation were the techniques of collecting data. The analysis results showed that the percentage of student critical thinking ability in the experiment group taught by using Think Pair Share model was 81.1% higher than the control group that was not taught by using Think Pair Share model (55.5%). It showed that Alternative hypothesis (H_a) was accepted and Null hypothesis (H_0) was rejected. It meant that there was a significant effect of Think Pair Share model toward student critical thinking ability at Senior High School of Muhamadiyah Rambah.

Keywords: Think Pair Share Type, Student Critical Thinking Ability

ملخص

ريان أديتيا أنصاري، (٢٠٢٤): تأثير دعم رئيس المدرسة في تنفيذ نموذج التفكير والزواج والمشاركة من قبل المعلمين على قدرات التلاميذ على التفكير النقدي في المواد الاقتصادية في مدرسة محمية الثانوية برامبا

تم إجراء هذا البحث لمعرفة تأثير دعم رئيس المدرسة في تنفيذ نموذج التفكير والزواج والمشاركة من قبل المعلمين على قدرات التلاميذ على التفكير النقدي في المواد الاقتصادية في مدرسة محمية الثانوية برامبا. ونوع البحث المستخدم هو أسلوب شبه تجريبي مع تصميم مجموعة ضابطة غير متكافئة. ومجتمع البحث تلاميذ الصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية، فالصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية "ك" كالصف التجريبي، والصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية "ب" كالصف الضبطي. وتقنية أخذ العينات المستخدمة هي تقنية أخذ العينات الهادفة. وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي استبيان واختبار وملاحظة. وأظهرت نتائج التحليل أن نسبة القدرات على التفكير النقدي لدى التلاميذ في الصف التجريبي الذي استخدم نموذج التفكير والزواج والمشاركة كانت أعلى بنسبة 81.1% من الصف الضبطي الذي لم يستخدم هذا النموذج (55، 5%). وهذا يدل على أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة، وذلك يعني أن هناك تأثيرا كبيرا لنموذج التفكير والزواج والمشاركة على القدرات على التفكير النقدي لدى التلاميذ في مدرسة محمية الثانوية برامبا.

الكلمات الأساسية: نموذج التفكير والزواج والمشاركة، التفكير النقدي لدى التلاميذ

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ملخص.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. latar belakang	1
B. penegasan istilah	5
C. permasalahan.....	6
D. tujuan dan manfaat penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka teoritis	9
1. model pembelajaran <i>think pair share</i>	9
2. konsep kemampuan berpikir kritis	16
3. materi perusahaan dagang dan perusahaan jasa	22
4. pengaruh model pembelajaran tipe <i>think pair share</i> dengan berpikir kritis siswa	26
B. penelitian relevan	28
C. konsep operasinal	30
D. asumsi dan hipotesis.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis penelitian	34
B. waktu dan tempat penelitian.....	34
C. subjek dan objek penelitian	34



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. desain penelitian.....	34
E. populasi dan sampel	35
F. teknik pengumpulan data	38
G. uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian	39
H. teknik analisa dat.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi lokasi penelitian	52
B. data penerapan model pembelajaran <i>tipe think pair share</i>	56
C. data berpikir kritis siswa.....	66
D. analisis data hasil pwnwlitian.....	74
E. pembahasan	80
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL III.1 Populasi Penelitian	36
TABEL III. 2 Sampel Penelitian	37
TABEL III. 3 Sampel Penelitian	37
TABEL III. 4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	40
TABEL III. 5 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	42
TABEL III. 6 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal	42
TABEL III. 7 Kriteria Daya Pembeda Soal	44
TABEL III. 8 Rekapitulasi Daya Pembeda Soal	45
TABEL III. 9 Kriteria Besarnya Koefisiensi Reliabilitas	46
TABEL III. 10 Rekapitulasi Hasil Uji reliabilitas Instrumen	46
TABEL IV. 1 Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Rambah	56
TABEL IV. 2 Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i> Kelas Eksperimen	58
TABEL IV. 3 Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i> Kelas Eksperimen	61
TABEL IV. 4 Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i> Kelas Eksperimen	63
TABEL IV. 5 Hasil Rekapitulasi Observasi Penerapan Model Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i> Pada Kelas Eksperimen	65
TABEL IV. 6 Daftar Nilai Siswa Pada Kelas Eksperimen Hasil Uji Pretest	67
TABEL IV. 7 Daftar Nilai Siswa Pada Kelas Eksperimen Hasil Uji Posttest	68
TABEL IV. 8 Daftar Nilai Siswa Pada Kelas Kontrol Hasil Uji Pretest	69
TABEL IV. 9 Daftar Nilai Siswa Pada Kelas Kontrol Hasil Uji Posttest	71
TABEL IV. 10 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	72
TABEL IV. 11 Deskripsi Statistik	74
TABEL IV. 12 Hasil Uji Normalitas	75
TABEL IV. 13 Hasil Uji Homogenitas	76
TABEL IV. 14 Hasil Uji Pretest	77
TABEL IV. 15 Hasil Uji Posttest	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Perbedaan Nilai Rata-Rata Siswa Pada Kelas	73
---	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk siswa menjadi individu berkualitas. Mata pelajaran ini berfungsi sebagai dasar untuk melatih kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif, serta keterampilan bekerja sama secara efektif. Salah satu tujuan utama dalam pembelajaran ekonomi adalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis.¹ Berpikir kritis adalah proses yang memungkinkan siswa membuat keputusan yang masuk akal, sehingga mereka dapat menentukan kebenaran dengan tepat. Kemampuan ini juga melatih siswa untuk mencermati, menganalisis, dan mengevaluasi informasi atau pendapat sebelum memutuskan untuk menerima atau menolaknya.²

Belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relative lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis.³ Proses belajar akan memberikan dampak atau hasil kepada siswa meliputi tiga aspek, yaitu Pertama, *aspek kognitif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan

¹ Khasanah, B. A., & Ayu, I. D. (2017). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Brain Based Learning. *Eksponen*, 7(2), hal. 46

² Pertiwi, W. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik SMK Pada Materi Matriks. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), hal 8

³ Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), Hlm. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan tersebut, kedua, *aspek afektif*, meliputi perubahan-perubahan dalam sikap mental, perasaan dan kesadaran, dan ketiga, *aspek psikomotor*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.⁴ Jadi, dalam proses belajar tidak hanya mengutamakan aspek pengetahuan atau *aspek kognitif* saja tetapi *aspek afektif* dan *aspek psikomotor* juga tidak kalah pentingnya. Salah satu *aspek afektif* yang sangat penting dalam proses belajar adalah berpikir kritis.

Indikator kemampuan berpikir kritis pada siswa meliputi kevalidan pertanyaan, pemberian penjelasan yang jelas, informasi yang akurat, kredibilitas sumber, memperhatikan kondisi dan situasi secara menyeluruh, menekankan relevansi, memprioritaskan hal yang asli dan mendasar, berpikir luas dan terbuka, serta mengambil sikap yang bijak. Selain itu, siswa diharapkan mampu menelaah sesuatu berdasarkan bukti yang jelas dan memberikan penjelasan yang komprehensif sehingga masalah dapat diselesaikan dengan sistematis dan teratur. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis ini, diperlukan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa selama pembelajaran di kelas.⁵

Guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mengembangkan dan meningkatkan berpikir kritis siswa. Seperti halnya yang terlihat di SMA Muhammadiyah Rambah selama proses pembelajaran. Guru sudah berusaha mempersiapkan materi ataupun media agar siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Seperti misalnya guru memberikan

⁴ Zakiah Darajat, Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995), Hlm. 197

⁵ usanti, E. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sdn Margorejo VI Surabaya melalui Model Jigsaw. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), hal 57

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi dan kemudian memberikan soal dan yang bisa menjawab akan mendapatkan nilai tambahan. Namun, upaya tersebut belum memberikan hasil yang diharapkan. Masih banyak siswa yang hanya diam dan ragu-ragu untuk menjawab. Hal ini disebabkan karena siswa tidak yakin akan kemampuan sendiri dalam memahami pelajaran dengan baik.

Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Rambah. Hal ini dikarenakan siswa SMA Muhammadiyah Rambah cenderung kurang berpikir kritis pada mata pelajaran tersebut, walaupun pada mata pelajaran lain yang siswa anggap sulit juga menunjukkan hal yang tidak jauh berbeda. Akan tetapi, pada mata pelajaran Ekonomi berpikir kritis siswa terlihat kurang jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Pembelajaran Ekonomi yang lebih banyak menuntut siswanya untuk mengemukakan pendapat mereka terhadap kasus-kasus ekonomi yang terjadi seringkali membuat siswa tidak yakin dalam menyampaikan segala hal dalam pembelajaran. Siswa cenderung malu-malu dalam mengungkapkan hasil pemikirannya dikarenakan takut apabila jawabannya salah atau tidak sesuai.

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di SMA Muhammadiyah Rambah selama proses pembelajaran adalah metode ceramah dan tanya jawab. Dimana guru menjelaskan materi yang diajarkan kemudian setelah itu guru membuka sesi tanya jawab. Dalam hal ini banyak siswa yang hanya diam dan tidak berani bertanya, dan yang bertanya hanya siswa yang sudah sering bertanya dan aktif selama proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa yang lainnya menjadi tidak berkembang dan semakin menjadi tidak berpikir kritis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun gejala-gejala yang ditemukan pada siswa di SMA Muhammadiyah

Rambah, yaitu:

- a. Siswa tidak mau menjawab pertanyaan ketika ditanyakan.
- b. Siswa tidak mampu menjawab soal-soal yang diberikan.
- c. Siswa tidak sepenuhnya memahami materi yang diajarkan.
- d. Siswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya.

Oleh karena itu, Guru harus mampu memberikan solusi untuk mengatasi masalah ketidak kritis berpikir pada siswa tersebut. Guru dapat menggunakan metode ataupun model pembelajaran yang dapat membangkitkan rasa berpikir kritis siswa. Model pembelajaran kooperatif yang dapat membangun berpikir kritis diri siswa dan mendorong partisipasi siswa adalah model pembelajaran kooperatif *think pair share*.⁶ Model pembelajaran kooperatif *think pair share* merupakan sebuah model pembelajaran yang dicetuskan oleh Franklin Lyman pada tahun 1985, bertujuan untuk mengajarkan siswa agar lebih mandiri dalam proses pembelajaran dan dapat membangkitkan rasa berpikir kritis siswa, juga mengajarkan siswa untuk dapat menerima perbedaan pendapat dan bekerja sama dengan orang lain.⁷

Model pembelajaran kooperatif *think pair share* menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2-6 anggota) dan lebih dirincikan oleh penghargaan kooperatif dari pada penghargaan individual. Dengan model

⁶ Nuyami dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Self-Efficacy Siswa SMP DiTinjau Dari Gender", *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA* Volume 4, 2014, Hlm. 4

⁷ Asori Ibrahim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2018), Hlm. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran ini siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain, meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi, dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan, juga dapat memperbaiki rasa berpikir kritis, rasa ingin tahu, ingin mencoba, bersikap mandiri dan ingin maju.

Oleh karena itu, sesuai dengan saran dari penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH RAMBAH”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian, penulis perlu mempertegas istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh diartikan “Daya yang timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan akan perbuatan orang”.⁸

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hlm. 849

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran kooperatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Pair Share*.⁹

3. Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*

Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang berbasis pembelajaran diskusi kelas. *Think pair share* memiliki prosedur yang secara eksplisit dapat memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.¹⁰

4. Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah proses berpikir aktif di mana siswa memikirkan suatu hal secara mendalam, mengajukan berbagai pertanyaan, dan menemukan informasi yang relevan untuk mengambil keputusan yang berguna bagi pengetahuan mereka sendiri.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, bahwa pokok persoalan kajian penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap peningkatan berpikir kritis siswa pada pembelajaran ekonomi. Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Berpikir kritis siswa yang masih rendah

⁹ Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan, 2006), Hlm. 11

¹⁰ Shilphy, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta, CV. Budi Utama, 2020), Hlm. 36

¹¹ Khoirudin, K., & Supriyana, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Kutabumi I Tangerang Banten. *Jurnal Inovasi dan Kreativitas (JIKa)*, 1(2), hal 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Model pembelajaran yang diterapkan masih bersifat pasif dan monoton
- c. Keaktifan belajar siswa masih rendah
- d. Komunikasi belajar siswa masih rendah.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah pada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* terhadap Peningkatan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Rambah.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dengan Siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Rambah?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian ini berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan adalah:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Tingkat Berpikir Kritis antara Siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dengan Siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Muhammadiyah Rambah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi teoritis dan praktis, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam menerapkan model pembelajaran yang menarik ketika mereka menjadi guru.
- 2) Bagi dosen, penelitian ini memberikan wawasan tentang model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang dapat diterapkan kepada mahasiswa.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Pengertian *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi *think pair share* ini berkembang dari penelitian kooperatif dan waktu tunggu.¹² Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pertama kali diperkenalkan oleh Frang Lyman dan timnya dari Universitas Maryland, kemudian diadopsi oleh banyak penulis dalam bidang pembelajaran kooperatif di tahun-tahun berikutnya. Menurut Lyman dan koleganya, *Think Pair Share* efektif dalam menciptakan suasana diskusi kelas yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Pendekatan ini didasarkan pada asumsi bahwa diskusi atau resitasi memerlukan struktur untuk mengelola kelas secara efektif, dan prosedur *Think Pair Share* memberi waktu lebih banyak kepada peserta didik untuk memikirkan, merespons, dan saling membantu satu sama lain.¹³

Model *Think Pair Share* (TPS) secara eksplisit memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, menjawab pertanyaan, dan

¹² Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), Hlm. 108

¹³ Handayani, R. D., & Yanti, Y. (2017). "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar PKn siswa di kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung". *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), hal 110

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling berkolaborasi. Ini adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi antar siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Think Pair Share* tidak hanya menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, tetapi juga mengurangi tingkat kejenuhan, memberikan motivasi tambahan, dan dapat meningkatkan berpikir kritis siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk memudahkan manajemen informasi, meningkatkan komunikasi, dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan literatur yang telah dijelaskan, penelitian menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dapat menjadi pilihan yang efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa serta memperkuat kerjasama antar siswa dalam konteks pembelajaran.

Metode *think pair share* berarti memberikan waktu pada siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang akan diberikan oleh guru. Siswa saling membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing. Setelah itu dijabarkan atau menjelaskan di ruang kelas.¹⁴

Model Tipe *Think Pair Share* didasarkan pada teori Vygotsky. Menurut Vygotsky bahwa pembelajaran terjadi apabila anak bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun

¹⁴ Miftahul Huda, *Cooperative Learning “Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan”*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), Hlm. 132

tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuannya atau tugas-tugas tersebut berada dalam ZPD (*Zone of Proximal Development*) yaitu perkembangan sedikit di atas perkembangan seseorang saat ini.

Siswa dapat mempelajari konsep-konsep dengan baik jika berada dalam ZPD, siswa bekerja dalam ZPD jika siswa tersebut dapat memecahkan masalah sendiri, tetapi dapat memecahkan masalah itu setelah mendapat bantuan orang dewasa atau temannya, bantuan atau support dimaksud agar si anak mampu untuk mengerjakan tugas-tugas atau soal-soal yang lebih tinggi tingkat kerumitannya dari pada tingkat perkembangan kognitif si anak.¹⁵ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think pair share* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberi waktu bagi siswa untuk dapat berpikir secara individu maupun berpasangan.

b. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share*

Metode pembelajaran apapun pasti memiliki kelebihan ataupun kekurangan tersendiri. Karena tidak ada model pembelajaran terbaik, yang tersebut harus disesuaikan dengan kondisi dimana proses belajar mengajar dilakukan dan aspek lainnya. Berikut ini adalah kelebihan beserta kekurangan dari tipe TPS. Kelebihan model pembelajaran TPS antara lain memberikan siswa lebih banyak kesempatan untuk

¹⁵ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, Jakarta: Diva Press, 2013, Hlm 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memikirkan gagasan ataupun jawabannya, kemudian adanya proses kerjasama antar individu. Memaksimalkan partisipasi. Memberi kesempatan untuk kontribusi lebih banyak. Mudahnya interaksi. Mampu membuat rasa percaya diri siswa menjadi lebih baik. Mengembangkan keterampilan berfikir serta menjawab persoalan siswa. Meningkatkan budaya berdiskusi guna menyelesaikan suatu permasalahan. Melatih siswa menerapkan konsep dikarenakan adanya proses sharing atau berbagi opini dengan temannya. Berkurangnya angka putus sekolah. Memotivasi siswa ketika berlangsungnya pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai hasil pembelajaran yang lebih maksimal.

Dibalik beberapa kelebihan model pembelajaran TPS, model pembelajaran tersebut memiliki beberapa kelemahan seperti, Membutuhkan koordinasi dari berbagai aktivitas. Penggunaan ruang yang harus diperhatikan. Mengurangi waktu belajar mengajar. Ide yang muncul cenderung sedikit. Bergantung pada pasangan atau teman kelompok.¹⁶

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Model pembelajaran *Tipe think pair share* yang digunakan dalam pembelajaran memiliki langkah-langkah yang perlu dipahami dengan baik. Hal ini bertujuan agar model pembelajaran *Tipe think pair share* yang digunakan terarah dan dapat mencapai tujuan yang

¹⁶ Elita,S.Pd, *Antusias smart dan aktif belajar ipa melalui model pembelajaran tipe think pair share*, Toboali, jan 2022, Hlm, 15-16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan. Langkah-langkah model *Tipe think pair share* adalah sebagai berikut:

1) Menjelaskan materi

Pada langkah ini guru menjelaskan pelajaran secara garis besar sehingga tidak menimbulkan kesan pembelajaran berpusat pada guru.

2) Menentukan ZPD siswa

ZPD adalah level perkembangan siswa berdasarkan tingkat kognitifnya dengan melihat nilai hasil belajar sebelumnya. Setelah nilai diurutkan, dipilih 50% siswa ZPD tinggi dan 50% siswa ZPD rendah.

3) Membentuk kelompok

Siswa dikelompokkan berdasarkan ZPD-nya setiap kelompok memiliki siswa yang memiliki ZPD tinggi dan rendah secara merata.

4) Memberikan tugas

Memberikan tugas belajar berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi pelajaran.

5) Mendorong siswa untuk bekerja dan belajar

Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerja dan belajar menyelesaikan soal-soal secara mandiri dengan berkelompok.

6) Memberikan bantuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru memberikan bantuan berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci atau hal lain yang dapat memancing siswa kearah kemandirian belajar.

7) Mengarahkan Siswa

Guru mengarahkan siswa yang memiliki ZPD tinggi untuk membantu siswa yang memiliki ZPD rendah. Sehingga siswa yang memiliki ZPD rendah mampu menyelesaikan soal secara mandiri tanpa bantuan teman atau guru.¹⁷

Ciri utama dari model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share adalah tiga langkah utamanya yang diterapkan dalam proses pembelajaran: think (berpikir secara individual), pair (berpasangan dengan teman sebangku), dan share (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas).

- 1) Think (berpikir secara individual): Pada tahap ini, guru mengajukan pertanyaan atau masalah terkait pelajaran, dan siswa diminta untuk memikirkan jawabannya secara mandiri. Siswa disarankan untuk mencatat jawaban mereka sendiri karena ini membantu guru dalam mengevaluasi pemahaman mereka. Waktu yang diberikan untuk tahap ini harus mempertimbangkan tingkat pengetahuan siswa, kompleksitas pertanyaan, dan jadwal pembelajaran.

¹⁷ Agus N. Cahyo, "Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler", Jakarta Diva Press, 2013, Hlm 128

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pair (berpasangan dengan teman sebangku): Langkah kedua melibatkan siswa berpasangan untuk mendiskusikan ide-ide yang telah mereka pikirkan sebelumnya. Diskusi antar siswa dalam pasangan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih baik dan solusi yang lebih komprehensif. Guru biasanya memberikan waktu sekitar 4 atau 5 menit untuk interaksi ini.
- 3) Share (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas): Pada langkah terakhir, pasangan-pasangan siswa diminta untuk membagikan hasil diskusi mereka dengan pasangan lain atau dengan seluruh kelas. Guru dapat memfasilitasi proses ini dengan berkeliling kelas atau memberi kesempatan kepada beberapa pasangan untuk melaporkan hasil diskusi mereka. Langkah ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi dengan mendengarkan berbagai pendekatan dan solusi dari teman sekelas.

Model Think Pair Share tidak hanya memfasilitasi pembelajaran yang efektif tetapi juga meminimalkan gangguan dalam kerja kelompok. Dengan memberikan waktu bagi siswa untuk berpikir sendiri (think time), kemudian berkolaborasi dengan teman sebangku, dan berbagi ide dengan kelas secara keseluruhan, model ini menguntungkan siswa dalam mengembangkan pemikiran mereka secara individual dan meningkatkan kualitas jawaban mereka.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum guru menerapkan ketiga tahap di atas, guru terlebih dahulu memberikan penjelasan materi yang akan dibahas oleh siswa baik secara individu maupun berpasangan. Jika hal ini tidak dilaksanakan, kemungkinan akan membuat siswa kebingungan mengenai materi yang hendak di bahas.

d. Manfaat Metode Pembelajaran *Think Pair Share*

Manfaat *Think Pair Share* antara lain adalah:¹⁸

1. Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.
2. Mengoptimalkan partisipasi siswa.
3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Kemampuan yang umumnya dibutuhkan dalam strategi ini adalah berbagi informasi, bertanya, meringkas gagasan orang lain, dan menganalisis.¹⁹ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang menerapkan model *think pair share* merupakan perpaduan antara belajar sendiri dengan belajar kelompok, sehingga kemampuan siswa dapat dimanfaatkan secara optimal.

2. Konsep Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan esensial dalam pendidikan dan kehidupan. Ini melibatkan kemampuan untuk

¹⁸ Ibid., Hlm. 250

¹⁹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Hlm. 206

memberikan alasan secara terstruktur, mengevaluasi argumen dengan sistematis, dan membuat keputusan yang terinformasi. Berpikir kritis memungkinkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menguji, mempertanyakan, menghubungkan, dan mengevaluasi informasi dalam konteks masalah yang mereka hadapi.

Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan yang bukan melekat pada diri manusia sejak lahir. Keterampilan berpikir kritis harus dilatihkan dalam proses pembelajaran. Aspek indikator berpikir kritis diklasifikasikan menjadi lima menurut Ennis, yaitu:

- (1) Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan atau tantangan;
- (2) Membangun keterampilan dasar (*basic support*), meliputi: mempertimbangkan kredibilitas sumber dan melakukan pertimbangan observasi;
- (3) Penarikan kesimpulan (*inference*), meliputi: menyusun dan mempertimbangkan deduksi, menyusun dan mempertimbangkan induksi, menyusun keputusan dan mempertimbangkan hasilnya;
- (4) Memberikan penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*), meliputi: mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi, mengidentifikasi asumsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(5) Mengatur strategi dan taktik (strategies and tactics), meliputi: menentukan suatu tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.²⁰

Fisher menekankan bahwa indikator keterampilan berpikir kritis yang penting meliputi: mengidentifikasi elemen- elemen dalam kasus yang dipikirkan khususnya alasan-alasan dan kesimpulan: mengidentifikasi dan mengevaluasi asumsi-asumsi; mengklarifikasi dan menginterpretasi pernyataan-pernyataan dan gagasan-gagasan, menilai ekseptabilitas khususnya kredibilitas; mengevaluasi argumen-argumen yang beragam jenisnya, menganalisis, mengevaluasi dan menghasilkan penjelasan-penjelasan; menganalisis, mengevaluasi dan membuat keputusan- keputusan; menarik inferensi-inferensi; menghasilkan argument-argumen. Critical thinking merupakan jenis pemikiran penting yang membutuhkan penggunaan proses kognitif analitis dan evaluatif dan terutama terdiri atas menganalisis argumen berdasarkan konsistensi logis dengan tujuan mengenali bias dan penalaran yang keliru sehingga sangat perlu diajarkan kepada semua peserta didik. Berbagai skill dilatihkan dalam keterampilan berpikir kritis, yaitu: kemampuan menyimak, membaca dengan seksama, menemukan dan menentukan asumsi dasar, dan meyakini apa yang dilakukan dengan adanya. sebuah dasar pengetahuan yang baik.

²⁰ Ika Rahmawati, "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Gaya Dan Penerapan," n.d.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengajarkan kemampuan berpikir kritis adalah tujuan utama pendidikan. Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif di mana siswa dianggap sebagai pemikir aktif yang diberi kesempatan untuk menemukan dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Peran guru sebagai mediator, fasilitator, dan motivator membantu siswa belajar secara mandiri. Manfaat dari pembelajaran yang menekankan kemampuan berpikir kritis antara lain meliputi efisiensi belajar yang lebih baik, peningkatan semangat belajar, pengembangan sikap ilmiah, dan kemampuan dalam memecahkan masalah baik dalam konteks akademik maupun kehidupan nyata.

Ada enam argumen yang mendasari pentingnya penguasaan kemampuan berpikir kritis oleh siswa:

1. Perkembangan cepat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan kemampuan siswa untuk memilah informasi yang relevan dan benar.
2. Siswa sebagai kekuatan masyarakat memerlukan kemampuan berpikir kritis untuk berkontribusi secara efektif dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Kehidupan yang semakin kompleks menuntut kemampuan siswa dalam memecahkan masalah secara kritis.
4. Berpikir kritis merupakan kunci untuk mengembangkan kreativitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Banyak lapangan kerja membutuhkan kemampuan berpikir kritis, seperti profesi pengacara atau guru.²¹
6. Pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan kemampuan berpikir kritis.
7. Secara keseluruhan, kemampuan berpikir kritis sangat penting untuk dipelajari oleh siswa karena membantu mereka menyaring informasi, memahami sebab-akibat secara logis, dan menghadapi tantangan yang kompleks dalam era global yang terus berkembang.²²

b. Faktor – Faktor yang mempengaruhi berpikir kritis siswa

Faktor – faktor yang mempengaruhi berpikir kritis siswa dapat di bedakan menjadi dua macam, yakni:

1. Faktor Internal Siswa

Faktor internal siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang sedang belajar. Faktor internal ini meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmani), dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah)²³. Aspek fisiologis merupakan kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi yang dapat

²¹ Siti yumnah-Khoirul-Wonadi idris-Siti halimah-Mansyur-Dedi eko riyadi-Moh Yasin-BadrutTamam-Muhammad Arbain-Istifadah-Ahmad abror-Jakria umro (2022)manajemen kurikulum pendidikan islam,Cipta media Nusantara Kompri.M.Pd.I, “Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah”,Kencana ,hal 67

²² Lisna, A., dan Munastiwi, E. (2020). “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Meningkatkan Profesionalisme Guru”. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), hal. 10

²³ Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*,(Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher , 2013), Hlm. 25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan aspek psikologis yaitu aspek yang bersifat rohaniah diantaranya seperti tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa, dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal siswa yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal terdiri atas dua macam, yakni faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.²⁴ Faktor lingkungan sosial seperti guru, staf administrasi, teman-teman sekelas, masyarakat, teman sepermainan, orang tua dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Faktor lingkungan non sosial seperti rumah, alat – alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa faktor ini dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

c. Indikator Kemampuan berpikir Kritis

Menurut Ennis, seperti yang dikutip dalam Syifa, ada 12 sub-kemampuan berpikir kritis yang dikelompokkan ke dalam lima kategori sebagai berikut:

1. Memberikan Penjelasan Sederhana: Ini mencakup fokus pada pertanyaan, analisis pertanyaan, serta proses bertanya dan menjawab untuk memahami suatu penjelasan.

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Loc.Cit.* Hlm. 175

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Membangun Keterampilan Dasar: Termasuk mempertimbangkan kepercayaan terhadap sumber informasi, serta mengobservasi dan mempertimbangkan laporan hasil observasi.
3. Menyimpulkan: Meliputi deduksi dan evaluasi hasil deduksi, induksi dan evaluasi hasil induksi, serta membuat dan menentukan hasil evaluasi.
4. Memberikan Penjelasan Lanjut: Ini mencakup mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi dalam berbagai dimensi, serta mengidentifikasi asumsi-asumsi yang mendasari suatu argumen.
5. Mengatur Strategi dan Taktik : Melibatkan penentuan tindakan dan interaksi dengan orang lain dalam konteks pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.²⁵

Dalam klasifikasi ini, Ennis menyusun sub-kemampuan berpikir kritis untuk membantu menggambarkan kemampuan siswa dalam memahami, mengevaluasi, dan mengaplikasikan informasi dalam berbagai konteks.

3. Materi Perusahaan Dagang dan Perusahaan Jasa

a. Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah jenis perusahaan yang bergerak dalam kegiatan jual beli barang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

²⁵ Ika Rahmawati, "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Gaya Dan Penerapan," n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Pengertian Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli, menyimpan, dan menjual kembali barang tanpa memberikan nilai tambah atau mengubah bentuk. Nilai tambah di sini maksudnya mengolah kembali atau mengubah bentuk sifat barang, sehingga mempunyai nilai jual yang lebih tinggi. Singkatnya, perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang kemudian menjualnya kembali tanpa mengubah produknya.²⁶

b) Jenis Jenis Perusahaan Dagang

Jenis-jenis perusahaan dagang ini mencerminkan berbagai model bisnis dan skala operasional yang dapat ditemui dalam dunia perdagangan. Setiap jenis perusahaan dagang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri. Berikut adalah beberapa jenis perusahaan dagang yang umum:

1. Peritel (*Retailers*): Menjual barang langsung kepada konsumen akhir untuk kebutuhan pribadi. Contoh: toko swalayan, toko pakaian, dan toko elektronik konsumen.
2. Pedagang Grosir (*Wholesalers*): Membeli barang dalam jumlah besar dari produsen atau distributor dan menjualnya kembali kepada pengecer atau perusahaan lain. Mereka

²⁶ Sihombing Sotarguda et al., "Dasar-Dasar Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Perusahaan Dagang (Teori Dan Praktek)," *Widina Bhakti Persada Bandung* (2022): 1–24, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seringkali berperan sebagai perantara dalam rantai pasok perusahaan distribusi grosir dan pusat grosir.²⁷

b. Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa merupakan suatu unit bisnis yang kegiatannya menghasilkan produk (jasa) tidak berwujud, dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan.

a) Pengertian Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah suatu entitas bisnis yang bergerak dalam penyediaan layanan atau jasa kepada pelanggan atau pihak lain. Berbeda dengan perusahaan manufaktur yang memproduksi barang fisik, perusahaan sa menghasilkan nilai tambah melalui penyediaan layanan, keahlian, atau aktivitas intangible lainnya. Jasa-jasa ini dapat melibatkan berbagai bidang, seperti konsultasi, pendidikan, hiburan, perawatan kesehatan, keuangan, transportasi, teknologi informasi, dan banyak lagi.

b) Jenis Jenis Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu:

1. Perusahaan jasa keuangan, yaitu perusahaan jasa perbankan, perusahaan jasa asuransi, perusahaan jasa pegadaian,

²⁷ Made Amanda Dewanti, S.E, M.M., “Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang”(2024):1-3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan jasa sewa guna usaha, dan perusahaan jasa pembiayaan, dan perusahaan jasa keuangan lainnya.

2. Perusahaan jasa angkutan, yaitu perusahaan jasa penerbangan, perusahaan jasa pelayaran, perusahaan jasa angkutan taksi, dan perusahaan jasa kereta api, perusahaan jasa bis, dan perusahaan jasa angkutan lainnya.²⁸

c. Cara Menghitung Perusahaan Dagang dan Perusahaan Jasa

a) Profitabilitas

Profitabilitas menghitung efektivitas kinerja keseluruhan pada manajemen yang diselaraskan dengan jumlah keuntungan yang dicapai. Rasio profitabilitas ialah kapabilitas dalam mendapatkan laba dari penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Proksi yang mewakili dalam menghitung rasio profitabilitas adalah return on assets. Return on assets ialah rasio untuk menunjukkan kekuatan perusahaan menghasilkan keuntungan bersih. Hasil *return on assets* besar menggambarkan efektivitas perusahaan pengelolaan asetnya.²⁹

b) Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kewajiban lancar yang mampu dibayarkan perusahaan. Rasio likuiditas ialah kekuatan membayar kewajiban lancar dengan menilai aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang jangka pendek. Proksi yang dipakai dalam menilai

²⁸ Ibid

²⁹ Abdul Hadi, "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress," *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 2015 (2022): 1–10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasio likuiditas adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan ukuran kesanggupan perusahaan melunasi utang lancar tepat waktu. Nilai *current ratio* besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar tepat waktu.³⁰

c) **Aktivitas**

Rasio aktivitas merupakan angka yang penting untuk menunjukkan banyaknya perusahaan menggunakan segala sesuatu untuk mendukung aktivitasnya. Rasio aktivitas merupakan rasio yang menilai aset serta memutuskan aktivitas asset-aset tersebut. Proksi yang digunakan dalam mengukur rasio aktivitas ialah *total assets turnover*. *Total assets turnover* berguna menilai efektivitas aset perusahaan menghasilkan keuntunga. Nilai *total assets turnover* yang tinggi menafsirkan bahwa pemanfaatan aset yang efisien untuk memperoleh keuntungan.³¹

4. Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* Dengan Berpikir Kritis Siswa

Model pembelajaran *think pair share* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberi waktu bagi siswa untuk dapat berpikir secara individu maupun berpasangan. Melalui proses model pembelajaran *tipe think pair share* siswa akan mampu menguasai konsep pelajaran dan didukung oleh pemecahan masalah yang terstruktur dengan baik, sehingga diharapkan hasil

³⁰ Ibid.

³¹ Ibid.

belajar ekonomi siswa yang ditandai dengan skor hasil belajar ekonomi yang diperoleh dari hasil tes kecakapan akademik dapat meningkat dan tuntas setelah dilaksanakan model pembelajaran *tipe think pair share*.³² Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan esensial dalam pendidikan dan kehidupan. Ini melibatkan kemampuan untuk memberikan alasan secara terstruktur, mengevaluasi argumen dengan sistematis, dan membuat keputusan yang terinformasi.

Berpikir kritis memungkinkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menguji, mempertanyakan, menghubungkan, dan mengevaluasi informasi dalam konteks masalah yang mereka hadapi. Mengajarkan kemampuan berpikir kritis adalah tujuan utama pendidikan. Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif di mana siswa dianggap sebagai pemikir aktif yang diberi kesempatan untuk menemukan dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Peran guru sebagai mediator, fasilitator, dan motivator membantu siswa belajar secara mandiri. Manfaat dari pembelajaran yang menekankan kemampuan berpikir kritis antara lain meliputi efisiensi belajar yang lebih baik, peningkatan semangat belajar, pengembangan sikap ilmiah, dan kemampuan dalam memecahkan masalah baik dalam konteks akademik maupun kehidupan nyata.

³² Miftahul Huda, *Cooperative Learning "Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan"*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), Hlm. 132

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

1. Tony Suantara dkk (2019) dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media TTS terhadap kompetensi pengetahuan IPA”. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis statistik inferensial (uji-t), disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe TPS berbantuan media permainan TTS berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD. Saran pada penelitian ini adalah untuk lebih memfokuskan pada aspek kemampuan berpikir kritis siswa mengingat materi pada pelajaran IPA bukan hanya berupa fakta, konsep serta prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Penelitian yang dilakukan oleh Tony Suantara memiliki persamaan dan perbedaan yang terletak pada variabel dalam penelitian. Persamaannya adalah pada variabel bebas menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat yaitu peneliti menggunakan variabel kemampuan berpikir kritis.
2. Ahmad Fauzan (2021) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Kuliah Demokrasi Pancasila”. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Pre-Exsperimental Design dengan desain *Intact Group Comparison* disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata kuliah Demokrasi Pancasila menjadi lebih tinggi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Saran pada penelitian ini adalah untuk menambahkan dukungan ketua prodi pada proses pembelajaran di kelas mengingat itu penting terkait ketersediaan sarana dan prasarana serta pelatihan kompetensi dosen dalam mengajar. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada variabel model pembelajaran *Think Pair Share* dan kemampuan berpikir kritis

3. Widayati (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Penemuan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Self Concept dengan Mengontrol Kemampuan Awal Peserta Didik Kelas VII SMP pada Materi Bangun Datar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* terbimbing lebih tinggi daripada peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *inquiry* terbimbing dan pembelajaran konvensional khusus pada peserta didik SMP kelas VII.
4. Lina Surayya, dkk., (2014) dengan judul “pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keterampilan berpikir kritis siswa”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti model pembelajaran TPS dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional (MPK) ($F=187,110$;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p0,05). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat direkomendasikan bahwa model pembelajaran TPS dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA.³³ Adapun relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang dipengaruhi. Penelitian terdahulu untuk meningkatkan hasil belajar siswa ditinjau dari kemampuan berpikir kritis siswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran ekonomi.

C. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu model pembelajaran *Tipe Think Pair Share* sebagai variabel bebas dan terhadap berpikir kritis siswa sebagai variabel terikat.

1. Penerapan Model Pembelajaran *Tipe Think Pair Share* Merupakan Variabel Bebas (Variabel X)

Menurut Vygotsky pelaksanaan model pembelajaran *Tipe Think Pair Share* dalam pembelajaran ekonomi akan membantu siswa dalam meningkatkan berpikir kritis siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan model pembelajaran *Tipe Think Pair Share* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³³ Lina Surayya, dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa", *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, Volume 4 Tahun 2014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menjelaskan Materi

Pada langkah ini guru menjelaskan pelajaran secara garis besar sehingga tidak menimbulkan kesan pembelajaran berpusat pada guru.

2. Menentukan ZPD siswa

ZPD adalah level perkembangan siswa berdasarkan tingkat kognitifnya dengan melihat nilai hasil belajar sebelumnya. Setelah nilai diurutkan, dipilih 50% siswa ZPD tinggi dan 50% siswa ZPD rendah.

3. Membentuk kelompok

Siswa dikelompokkan berdasarkan ZPD-nya setiap kelompok memiliki siswa yang memiliki ZPD tinggi dan rendah secara merata.

4. Memberikan tugas

Memberikan tugas belajar berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi pelajaran.

5. Mendorong siswa untuk bekerja dan belajar

Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerja dan belajar menyelesaikan soal-soal secara mandiri dengan berkelompok.

6. Mengarahkan siswa

Guru mengarahkan siswa yang memiliki ZPD tinggi untuk membantu siswa yang memiliki ZPD rendah. Sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang memiliki ZPD rendah mampu menyelesaikan soal secara mandiri tanpa bantuan teman atau guru.

7. Menyimpulkan Pelajaran

Setelah menyimpulkan siswa akan diberikan tugas-tugas yang berkaitan materi pelajaran yang sudah dipelajari.

2. Kemampuan berpikir kritis (Y)

Menurut Ennis, seperti yang dikutip dalam Syifa, ada 12 sub-kemampuan berpikir kritis yang dikelompokkan ke dalam lima kategori sebagai berikut:

1. Memberikan Penjelasan Sederhana: Ini mencakup fokus pada pertanyaan, analisis pertanyaan, serta proses bertanya dan menjawab untuk memahami suatu penjelasan.
2. Membangun Keterampilan Dasar: Termasuk mempertimbangkan kepercayaan terhadap sumber informasi, serta mengobservasi dan mempertimbangkan laporan hasil observasi.
3. Menyimpulkan: Meliputi deduksi dan evaluasi hasil deduksi, induksi dan evaluasi hasil induksi, serta membuat dan menentukan hasil evaluasi.
4. Memberikan Penjelasan Lanjut: Ini mencakup mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi dalam berbagai dimensi, serta mengidentifikasi asumsi-asumsi yang mendasari suatu argumen.
5. Mengatur Strategi dan Taktik: Melibatkan penentuan tindakan dan

interaksi dengan orang lain dalam konteks pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Asumsi pada penelitian ini adalah semakin intensif penerapan model pembelajaran *tipe think pair share* semakin besar pengaruhnya terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Rambah.

2. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *tipe think pair share* terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Rambah.

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *tipe think pair share* terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Rambah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Quasi Eksperimen. Desain yang diterapkan adalah nonequivalent control group design, yang serupa dengan pretest-posttest control group design, namun pada desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Muhammadiyah Rambah Sedangkan Waktu penelitian ini dimulai dari proposal ini di seminarkan sampai dengan selesai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rambah. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengaruh penerapan model tipe *think pair share* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Rambah.

D. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan sekelompok subjek penelitian dari suatu populasi tertentu, kemudian dikelompokkan lagi secara random menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberlakukan model pembelajaran tipe *think pair share* dan kelompok control diberlakukan model pembelajaran konvensional dengan jumlah jam yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk Penelitian ini merupakan *Quasi eksperimen* dengan menggunakan desain *Nonequivalen Control Group Design*. Desain ini sama dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*, yaitu kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tetapi pada desain ini kelompok eksperimen dan control tidak dipilih secara random.³⁴

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok Eksperimen	O1	X1	O2
Kelompok Kontrol	O1	X2	O2

Keterangan:

X1: Perlakuan dengan metode *think pair share*

X2: Perlakuan tanpa metode *think pair share*

O1: Pretest

O2: Posttest

E Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Rambah.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.2012 Hlm. 159

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 117

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 1
POPULASI PENELITIAN

Kelas	Jumlah Siswa
XI 1	22
XI 2	22
Jumlah	44

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu dari peneliti. Sampel dalam penelitian ini diambil secara random yang terdiri dari 2 kelas (1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol).³⁶

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu sampel yang sengaja dipilih berdasarkan pertimbangan nilai rata-rata kelas siswa yang mendekati sama. Penentuan kelas sampel dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan dua kelas sampel yang memiliki kemampuan berdasarkan nilai pretest kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Rambah pelajaran 2023/2024.
- b. Dipilih dua kelas yang memiliki nilai rata-rata pretest Dapat dikatakan bahwa sampel penelitiannya yaitu kelas XI 1 dan Kelas XI 2 Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Rambah.

³⁶ Firdaus, Fakhri Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), Hlm. 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 2
SAMPEL PENELITIAN

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
XI 1	22	Kontrol
XI 2	22	Eksperimen

Berdasarkan tabel III.3 diatas dapat ditentukan bahwa sampel penelitiannya yaitu kelas XI¹ dan kelas XI² Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Rambah. Setelah didapat dua kelas sampel, maka untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan melakukan undian dari kedua kelas yang telah di pilih, sehingga dari undian tersebut ditetapkan kelas XI¹ sebagai kelas eksperimen dan kelas XI² sebagai kelas kontrol. Sampel penelitian ini berjumlah 44 orang siswa, terdiri dari 22 orang siswa kelas eksperimen dan 22 orang siswa kelas kontrol. Pemilihan ini ditetapkan berdasarkan nilai rata-rata hasil *Pretest* kedua kelas ini hampir sama, yaitu 59,83 (X I¹) dan 60,83 (X²) yang terlihat pada tabel di bawah ini.

TABEL III. 3
SAMPEL PENELITIAN

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Kelas
XI 1	22	59,83	Eksprimen
XI 2	22	60,83	Kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan setiap kali tatap muka, dengan tujuan untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar ketika guru menggunakan model pembelajaran *tipe think pair share*. Melalui teknik ini peneliti bekerja sama dengan guru, dimana peneliti menjadi observer yang bertugas mengambil data aktivitas guru.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran materi pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi dengan model pembelajaran *tipe think pair share*. Tes akan dilakukan dua kali, pertama tes sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Tes dilakukan terhadap dua kelas, yang satu diterapkan model pembelajaran *tipe think pair share* (kelas eksperimen) dan satu kelas lagi dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Data mengenai berpikir kritis siswa sebelum perlakuan diperoleh dari nilai pretest, sedangkan data tentang berpikir kritis siswa setelah perlakuan diperoleh melalui posttest yang dilakukan diakhir pertemuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sejarah dan perkembangan sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Rambah dan data tentang berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik, maka tes tersebut harus valid dan reliabel. Oleh karena itu sebelum soal tersebut disebar dan tes diberikan, terlebih dahulu dilakukan uji coba. Sehingga dapat dianalisa validitas instrument dan tes, reliabilitas instrument dan tes, tingkat kesukaran soal/ tes, dan daya pembeda soal. Uji coba dilakukan terhadap objek yang berada diluar populasi dan tidak termasuk kedalam sampel penelitian yang sebenarnya.

1. Uji Coba Soal

Tes hasil belajar dilakukan kepada kedua kelas sampel. Sebelum tes diberikan maka diadakan uji coba kepada siswa untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas), kekonsistenan (reabilitas), taraf kesukaran dan uji beda soal tersebut.

a. Validitas Tes

Soal dikatakan valid apabila soal tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Soal tes yang disusun disesuaikan dengan kurikulum mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI. Valid atau tidaknya suatu tes dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Apakah tes tersebut bahan-bahannya sesuai dengan kurikulum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah tes tersebut berisi bahan-bahan yang diajarkan oleh guru³⁷

Seiring dengan pernyataan di atas, Sudijono juga menegaskan bahwa tes hasil belajar dapat dikatakan validitas isi yang tinggi apabila butir-butir soal selaras dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan serta sesuai dengan materi yang ada dengan kurikulum. Validitas tersebut sesuai dengan validitas isi.

Kriteria pengujian validitas meliputi:

1. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal dinyatakan valid
2. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item soal dinyatakan tidak valid³⁸

Penulis melakukan uji validitas instrumen penelitian kepada 22 siswa, hasil uji dapat direkapitulasikan ke dalam tabel sebagai berikut

TABEL III. 4

REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Nomor Soal	Item	Skor r_{xy}	r_{tabel}	Keputusan
1	Soal no.1		0,47	0,32	Valid
2	Soal no.2		0,63		Valid
3	Soal no.3		0,36		Valid
4	Soal no.4		0,17		Tidak valid
5	Soal no.5		0,09		Tidak valid
6	Soal no.6		0,56		Valid
7	Soal no.7		0,17		Tidak Valid
8	Soal no.8		0,36		Valid

³⁷Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 67

³⁸Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Soal no.9	0,56	Valid
10	Soal no.10	0,17	Tidak valid
11	Soal no.11	0,63	Valid
12	Soal no.12	0,17	Tidak valid
13	Soal no.13	0,62	Valid
14	Soal no.14	0,51	Valid
15	Soal no.15	0,62	Valid
16	Soal no.16	0,47	Valid
17	Soal no.17	0,62	Valid
18	Soal no.18	0,63	Valid
19	Soal no.19	0,51	Valid
20	Soal no.20	0,56	Valid
21	Soal no.21	0,63	Valid
22	Soal no.22	0,62	Valid
23	Soal no.23	0,63	Valid
24	Soal no.24	0,47	Valid
25	Soal no.25	0,62	Valid

Sumber : *Olahan Data*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada sebanyak 25 item soal yang diujikan, 20 item soal valid dan 5 item soal tidak valid. Sehingga peneliti dalam pengumpulan data penelitian hanya menggunakan item soal yang valid saja yaitu 20 item soal tersebut yang selanjutnya akan diujikan tingkat reliabilitasnya. Uji validitas instrumen penulis menggunakan alat bantu *Ms. Excel 2010* yang penyajian datanya ada pada lampiran.

b. Indeks Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal merupakan bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal. Rumusan yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran soal seperti dikemukakan oleh Arikunto, yaitu:³⁹

$$P = \frac{B}{JS}$$

³⁹Arikunto, Suharsimi. *Op.Cit.* Hlm 208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab soal benar

Js = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

TABEL III. 5

KLASIFIKASI INDEKS KESUKARAN SOAL

NO	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	$0,00 \leq P < 0,30$	Sukar
2	$0,31 \leq P < 0,70$	Sedang
3	$0,71 \leq P < 1,00$	Mudah

Untuk mengetahui besarnya indeks kesukaran soal, kriteria yang digunakan ialah $0,30 \leq P < 1,00$ yaitu tingkat kesukaran mudah dan sedang. Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba soal yang dilakukan, hasil perhitungan tingkat kesukaran soal secara rata-rata di kategorikan sedang tertera pada tabel berikut:

TABEL III. 6

REKAPITULASI TINGKAT KESUKARAN SOAL

No	Nomor Item Soal	P	Klasifikasi
1	Soal nomor 3	0,18	Sukar
2	Soal nomor 9	0,25	Sukar
3	Soal nomor 15	0,29	Sukar
4	Soal nomor 1	0,54	Sedang
5	Soal nomor 2	0,45	Sedang
6	Soal nomor 6	0,68	Sedang
7	Soal nomor 8	0,61	Sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Soal nomor 11	0,59	Sedang
9	Soal nomor 13	0,65	Sedang
10	Soal nomor 14	0,56	Sedang
11	Soal nomor 16	0,50	Sedang
12	Soal nomor 17	0,36	Sedang
13	Soal nomor 18	0,59	Sedang
14	Soal nomor 19	0,59	Sedang
15	Soal nomor 20	0,59	Sedang
16	Soal nomor 21	0,95	Mudah
17	Soal nomor 22	0,95	Mudah
18	Soal nomor 23	0,95	Mudah
19	Soal nomor 24	0,95	Mudah
20	Soal nomor 25	0,93	Mudah

Sumber : *Olahan Data*

Berdasarkan tabel diatas dari 20 item soal, 1 item soal dinyatakan sangat jelek, 4 item soal dinyatakan jelek, 4 item soal dinyatakan cukup, 10 item soal dinyatakan baik dan 1 item dinyatakan sangat baik. Pengukuran uji daya pembeda penulis lakukan menggunakan alat bantu olah data *Ms. Excel* 2010. Data terhadap pengukuran penulis lampirkan pada skripsi ini.

c. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (menguasai materi yang ditanyakan) dengan siswa yang kurang pandai (belum menguasai materi yang ditanyakan). Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan daya pembeda soal digunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto yaitu:⁴⁰

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- Ba = Jumlah kelompok atas yang menjawab benar
 Bb = Jumlah kelompok bawah yang menjawab benar
 Ja = Jumlah peserta kelompok atas
 Jb = Jumlah peserta kelompok bawah
 D = Angka indeks diskriminasi item

Sebagai pedoman, kriteria indeks daya pembeda soal seperti pada tabel berikut ini.

TABEL III. 7
KRITERIA DAYA PEMBEDA SOAL

Daya Pembeda	Kriteria
0,00 - 0,20	Jelek (<i>poor</i>)
0,20 - 0,40	Cukup (<i>satisfactory</i>)
0,40 - 0,70	Baik (<i>Good</i>)
0,70 - 1,00	Baik sekali (<i>Excellent</i>)
Minus (bertanda negatif)	Jelek sekali

Sumber Olahan Data

Penulis telah melakukan uji daya pembeda terhadap instrumen penelitian. Adapun secara lengkap disajikan pada tabel berikut:

⁴⁰Arikunto, Suharsimi. *Op.Cit.* hlm. 213-214

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 8

REKAPITULASI DAYA PEMBEDA SOAL

No	Nomor Item Soal	Skor D	Intrepetasi
1	Soal nomor 1	0,68	Baik
2	Soal nomor 2	0,63	Baik
3	Soal nomor 3	0,90	Sangat Baik
4	Soal nomor 6	0,31	Cukup
5	Soal nomor 8	0,54	Baik
6	Soal nomor 9	0,59	Baik
7	Soal nomor 11	0,40	Baik
8	Soal nomor 13	0,40	Baik
9	Soal nomor 14	0,40	Baik
10	Soal nomor 15	0,40	Baik
11	Soal nomor 16	0,36	Cukup
12	Soal nomor 17	0,33	Cukup
13	Soal nomor 18	0,54	Baik
14	Soal nomor 19	0,36	Cukup
15	Soal nomor 20	0,50	Baik
16	Soal nomor 21	-0,22	Sangat Jelek
17	Soal nomor 22	0,04	Jelek
18	Soal nomor 23	0,09	Jelek
19	Soal nomor 24	0,13	Jelek
20	Soal nomor 25	0,27	Jelek

Sumber : *Olahan Data*

Berdasarkan tabel diatas, dari 20 item soal 8 item soal dinyatakan cukup, 9 item soal dinyatakan baik, dan 3 item soal dinyatakan sangat baik. Pengukuran uji daya pembeda penulis lakukan menggunakan alat bantu olah data *Ms. Excel* 2010. Data terhadap pengukuran penulis lampirkan pada skripsi ini.

d. Reliabilitas Tes

Reabilitas tes maksudnya adalah tingkat kepercayaan dari tes tersebut.

Menurut Sudjiono rumusan yang digunakan adalah yang diajukan oleh Kuder dan Richardson dengan kode KR_{20} , yaitu:⁴¹

⁴¹Sudijono, Anas. *Op.Cit.* hlm.252

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
- p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
($q = 1-p$)
- $\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q
- n : jumlah butir soal tes
- S : standar deviasi (standar deviasi adalah akar varians)

TABEL III. 9

KRITERIA BESARNYA KOEFISIEN RELIABILITAS

Kriteria	Koefisien Reabilitas
Tinggi	0,80 – 1,00
Cukup	0,60 – 0,80
Agak Rendah	0,40 – 0,60
Rendah	0,20 – 0,40
Sangat Rendah	0,00 – 0,2

Sumber: Olahan Data

Adapun hasil pengujian terhadap 20 item yang valid di atas disajikan pada tabel berikut:

TABEL III. 10

REKAPITULASI HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Jumlah Valid	Item	Skor KR-20	Keputusan	Kriteria
20		0,957	Reliabel	Tinggi

Sumber: Olahan Data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel tersebut, maka instrument dalam penelitian ini telah dinyatakan layak digunakan dan akan sangat akurat tanpa melakukan pengukuran yang berulang kali. Penulis melakukan uji reliabilitas menggunakan program olah data *Ms. Excel 2010* yang pengujiannya penulis lampirkan pada lembaran lampiran.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data bertujuan untuk memperoleh bobot aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dianalisis dengan menggunakan rumus tes-t. Untuk mengetahui data mata pelajaran ekonomi sesudah dan sebelum tindakan kelas digunakan uji statistik yaitu tes “t” (t_0). Cara memberikan interpretasi terhadap t_0 adalah dengan merumuskan hipotesa alternative (H_a) yang menyatakan ada perbedaan dan hipotesa nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan. Setelah itu mencari df atau db dengan besarnya df dan dp tersebut dikonsultasikan pada table nilai “t” hasilnya disebut total (t_t), selanjutnya bandingkan t_0 dengan t_t . adapun tahapan analisisnya sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan teknik *liliefors* tes. Kelebihan *liliefors* test adalah penggunaan/perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil. Langkah-langkah pengujian *liliefors* test sebagai berikut:

- a. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Periksa data dengan menulis frekuensi munculnya data.
- c. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya. Formula $f_{ki} = f_{ki}$
- d. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proposalnya empiric (observasi) Formula, $S_n(x_i) = f_{ki} : n$
- e. Hitunglah nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel Z

$$\text{Formula, } Z = \frac{x_i - \bar{X}}{s} \text{ Dimana } \bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n-1}}$$

- f. Menghitung *theoretical proportion* (tabel Z) : proporsi kumulatif luas kurva normal baku.
- g. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar di dalam titik observasi antara kedua proporsi tadi. Formula *empirical proportion*, $|S_n(X_i) - F_0(X_i)|$ Formula *theoretical proportion* $|S_n(X_{i-1}) - F_0(X_i)|$

Pada perhitungan diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal atau penyebaran datanya normal. Sebaliknya, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak, pada penelitian ini kelas yang akan di teliti sudah di uji homogenitasnya. Pengujian homogenitasnya pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus.⁴²

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

⁴² Sugiyono, *Op.Cit.* Hlm. 199

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan F tabel. Apabila perhitungan diperoleh $F_h < F_t$, maka sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

3. Uji hipotesis

Uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rerata kelas eksperimen secara signifikan dengan rerata kelas kontrol. Jenis uji hipotesis :

- a. Bila $n_1 \neq n_2$ varian homogen dapat digunakan rumus tes t dengan pooled varian. Dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$. jika t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima H_o ditolak. Adapun rumusnya sebagai berikut:⁴³

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Mean Kelas Eksperimen

\bar{X}_2 = Mean Kelas Kontrol

s_1^2 = Variasi Kelas Eksperimen

s_2^2 = Variasi Kelas Kontrol

n_1 = Sampel Kelas Eksperimen

n_2 = Sampel Kelas Kontrol

- b. Bila $n_1 \neq n_2$, varian tidak homogen dapat digunakan rumus t test dengan *separated varian*. Harga t sebagai pengganti t-tabel dihitung dari selisih harga t tabel dihitung dari selisih harga t tabel dengan dk ($n_1 - 1$) dan dk

⁴³ *Ibid*, Hlm. 199

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$(n_2 - 1)$ dibagi dua. Kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil.

Adapun rumusnya sebagai berikut.⁴⁴

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Mean Kelas Eksperimen

\bar{X}_2 = Mean Kelas Kontrol

s_1^2 = Variasi Kelas Eksperimen

s_2^2 = Variasi Kelas Kontrol

n_1 = Sampel Kelas Eksperimen

n_2 = Sampel Kelas Kontrol.

- c. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistic non-parametrik yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney U*, yaitu.⁴⁵

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1-1)}{2} - R_1$$

Dan

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2-1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

U_1 = Jumlah Peringkat

4. Uji Pengaruh (*Effect-Size*)

Besar Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *type think pair share* terhadap berpikir kritis siswa dilakukan dengan menghitung *cohen'd* menggunakan rumus *Effect-size* dari *cohen* sebagai berikut:

⁴⁴*Ibid*, Hlm. 196

⁴⁵ Sugiyono, *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*, Bandung:Alfabeta 2012. Hlm. 61

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan:

- d : Nilai *effect size*
 \bar{X}_t : Nilia rata-rata kelompok percobaan
 \bar{X}_c : Nilai rata-rata kelompok kontrol
 S_{pooled} : Standar deviasi gabungan.

Mencari nilai S_{pooled} digunakan rumus:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

Keterangan:

- S_{pooled} : Standar deviasi gabungan
 n_t : Jumlah sampel kelas eksperimen
 n_c : Jumlah sampel kelas kontrol
 S_t : Standar deviasi kelas eksperimen
 S_c : Standar deviasi kelas kontrol

Harga d menggambarkan besarnya pengaruh variabel bebas yang diintervensikan pada kelompok percobaan pada suatu variabel terikat.

Kriteria besarnya *effect size* diklasifikasikan sebagai berikut:

- $d < 0,2$: Tergolong kecil
 $0,2 < d < 0,8$: Tergolong sedang
 $d > 0,8$: Tergolong besar.⁴⁶

⁴⁶Joe W. Kortlik, dkk, Reporting and Interpreting Effect Size InQuantitative Agricultural Education Research. *Joernal of Agricultural Education Vol. 52, No. 1, 2011*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan berpikir kritis belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *tipe think pair share* dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari uji t – test yaitu $t_{hitung} > t_{table}$ baik pada taraf signifikan 5% ($2,210 > 2,026$) yang berarti penggunaan metode pembelajaran *tipe think pair share* berpengaruh signifikan terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Rambah. Selanjutnya didukung oleh hasil uji effect size yang menunjukkan besarnya pengaruh penerapan metode pembelajaran *tipe think pair share* terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Rambah adalah sebesar 11,41% yang tergolong sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan model *tipe think pair share*, sebaiknya guru memperhatikan aktivitas belajar siswa dan selalu memotivasi siswa, agar setiap siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Pelaksanaan model *tipe think pair share*, guru sebaiknya memperhatikan dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar langkah-langkah dalam model *tipe think pair share* dapat berjalan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

3. Model tipe *think pair share* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran dan diharapkan kepala sekolah tetap memberikan dukungan kepada setiap guru untuk mendapatkan pelatihan berkaitan dengan peningkatan proses pembelajaran.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnidha, Y. (2016). Peningkatan kemampuan representasi matematis melalui model pembelajaran kooperatif Think Pair Share. *JURNAL e-DuMath*, 2(1). Hal 131
- Ahmatika, D. (2017). Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan pendekatan inquiry/discovery. *Euclid*, 3(1). Hal 399
- Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, Jakarta: Diva Press, 2013, Hlm 44
- Elita, S.Pd, *Antusias smart dan aktif belajar ipa melalui model pembelajaran tipe think pair share*, Toboali, jan 2022, Hlm, 15-16
- Fauzan, A., Rispawati, R., & Salam, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Kuliah Demokrasi Pancasila. *Journal of Moral and Civic Education*, 5(1), hal 20
- Fauzan, A., Rispawati, R., & Salam, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Kuliah Demokrasi Pancasila. *Journal of Moral and Civic Education*, 5(1), Hal 14
- Firdaus, Fakhri Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), Hlm. 102
- Handayani, R. D., & Yanti, Y. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar PKn siswa di kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), hal 110
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010), Hlm. 81
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2011), Hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jugiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), Hlm. 200
- Herviana, E., Sudargo, S., & Purwosetiyono, F. D. (2022). Analisis Berpikir Kritis Siswa SMP Kelas VII dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(4), Hal 372
- Iskandar, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), Hlm. 95
- Jugiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), Hlm. 200
- Jugiyanto Hartono, *Op Cit*, Hlm. 201
- Kamil, V. R., Arief, D., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Basicedu*, 5(6), hal 6027.
- Khasanah, B. A., & Ayu, I. D. (2017). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Brain Based Learning. *Eksponen*, 7(2), hal 47
- Khoirudin, K., & Supriyanah, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Kutabumi I Tangerang Banten. *Jurnal Inovasi dan Kreativitas(JIKa)*, 1(2), Hal 17
- Lisna, A., dan Munastiwi, E. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), hal. 10
- Makhfirah, M., Bahri, S., Husen, M., & Nurdin, S. (2021). Upaya Guru BK untuk Memperoleh Dukungan Kepala Sekolah. *Jurnal Suloh*, 6(2), hal 53
- Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, Z., & Aji, G. B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), hal 224



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hlm. 78
- Muthoharoh, N. B. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif" Think Pair Share" terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1). Hal 36
- Nurazizah, S., Sinaga, P., & Jauhari, A. (2017). Profil kemampuan kognitif dan keterampilan berpikir kritis siswa sma pada materi usaha dan energi. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3(2), hal 199
- Nuryanti, L.,
Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(2), hal 15
- Pamungkas, D., Mawardi, M., & Astuti, S. (2019). Peningkatan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar matematika pada siswa kelas 4 melalui penerapan model problem based learning. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), hal 214
- Pertiwi, W. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik SMK Pada Materi Matriks. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), hal 822
- Ribut, O. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Pada Prestasi matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(1), hal 2
- Saputra, H. (2020). *Kemampuan Berfikir Kritis Matematis*. Perpustakaan IAI Agus
- Siti yumnah-Khoirul-Wonadi idris-Siti halimah-Mansyur-Dedi eko riyadi-Moh Yasin-BadrutTamam-Muhammad Arbain-Istifadah-Ahmad abror-Jakria umro (2022)manajemen kurikulum pendidikan islam,Cipta media Nusantara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 117
- Umam, K. (2018). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Reciprocal Teaching. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 3(2), hal 58
- Yuyun Dwitasari. (2009). Strategi-Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, hal 10
- Abdul Hadi. “Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 2015 (2022): 1–10.
- Rahmawati, Ika. “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Gaya Dan Penerapan,” n.d.
- Sotarguda, Sihombing, Marareta Elisabeth, Simapatupang Leo Fernando, Simamora Benjamin, and Siagian Lasma. “DASAR-DASAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA DAN PERUSAHAAN DAGANG (Teori Dan Praktek).” *Widina Bhakti Persada Bandung* (2022): 1–24.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Lampiran 1

SILABUS MATA PELAJARAN EKONOMI

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah Rambah

Kelas : XI / IPS

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, prosedural dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 4.1. Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ilmu ekonomi • Masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) • Pilihan (kebutuhan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep ilmu ekonomi • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapat klarifikasi tentang konsep ilmu 	Sikap Jurnal Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu pada saat mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis, dan	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud. • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan. • Media massa dan media cetak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



<p>dalam memenuhi kebutuhan</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dari menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p>keinginan) dan skala prioritas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan • Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) • Prinsip ekonomi • Motif ekonomi • Pembagian ilmu ekonomi • Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah) 	<p>Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan identifikasi tentang kelangkaan dan biaya peluang serta membuat pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang serta menyimpulkan tentang konsep ilmu ekonomi • Menyajikan hasil identifikasi tentang kelangkaan dan biaya peluang sebagai bagian dari konsep ilmu ekonomi berdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan secara lisan dan tulisan 	<p>menarik kesimpulan, serta ketika membuat media publikasi yang akan dikomunikasikan kepada orang lain.</p> <p>Pengetahuan Menilai kemampuan kognitif peserta didik tentang konsep ilmu ekonomi dengan memberikan soal baik tes tertulis (terdapat di RPP) maupun tes lisan (kuis dan Tanya jawab).</p> <p>Keterampilan Menilai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudremi, Yuliana dan Nurhadi. 2016. <i>Buku Peserta didik Ekonomi SMA/MA Kelompok Peminatan IPS Kelas X</i>. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2. Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. 2016. <i>Ekonomi untuk Peserta didik SMA/MA Kelas XI</i>. Bandung: Yrama Widya.
--	---	---	---	--

<p>3.2. Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p>	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian sistem ekonomi Macam-macam sistem ekonomi Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mengklarifikasi tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi Mengumpulkan data dan informasi pendukung melalui observasi/pengamatan dan atau wawancara kepada narasumber tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi dari sumber yang relevan Menganalisis informasi dan 	<p>Sikap Jurnal</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu pada saat mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis, dan menarik kesimpulan, serta ketika membuat media publikasi yang akan dikomunikasikan kepada orang lain.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Menilai kemampuan kognitif peserta didik tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi dengan memberikan soal baik tes tertulis (terdapat di RPP) maupun tes lisan (kuis dan Tanya jawab).</p>	14 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi Kemendikbud. Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan. Media massa dan media cetak. <ol style="list-style-type: none"> Sudremi, Yuliana dan Nurhadi. 2016. <i>Buku Peserta didik Ekonomi SMA/MA Kelompok Peminatan IPS Kelas XI</i>. Jakarta: PT Bumi Aksara. Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. 2016. <i>Ekonomi untuk Peserta didik SMA/MA Kelas X</i>. Bandung:
--	---	--	--	-------	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Yrama Widya.		<p>Keterampilan Menilai kemampuan peserta didik dalam berdiskusi/ presentasi menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi dan menilai bahan presentasi.</p>	<p>data-data yang diperoleh tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi untuk membuat pola hubungan antara masalah ekonomi dengan sistem ekonomi serta mendapatkan kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi secara lisan dan tulisan 	<p>Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33</p> <ul style="list-style-type: none"> Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan)
--------------	--	--	--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© 2016 Universitas Suska Riau

State Islamic Univ

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p>	<p>Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan (Pengertian Pertumbuhan ekonomi dan factor yang mempengaruhi, teori pertumbuhan ekonomi, konsep , • Perhitungan laju ekonomi, factor yang mempengaruhi • Teori pertumbuhan ekonomi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) <p>Pengertian, perencanaan, dan indicator ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masalah pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pembangunan ekonomi dalam kegiatan pertumbuhan, teori pertumbuhan dan konsumsi dari berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang perhitungan laju pertumbuhan ekonomi dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang pengertian, perencanaan, dan indicator ekonomi dalam kegiatan 	<p>Sikap Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu pada saat mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis, dan menarik kesimpulan, serta ketika membuat media publikasi yang akan dikomunikasikan kepada orang lain.</p> <p>Pengetahuan Menilai kemampuan kognitif peserta didik tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi dengan memberikan soal baik tes tertulis (terdapat di RPP) maupun tes lisan (kuis dan Tanya jawab).</p> <p>Keterampilan Menilai kemampuan peserta didik dalam berdiskusi/ presentasi menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi dan menilai bahan</p>	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbu d. • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan. • Media massa dan media cetak. <ol style="list-style-type: none"> 1. Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. 2016. <i>Ekonomi untuk Peserta didik SMA/MA Kelas X</i>. Bandung: Yrama Widya. 2. Anik Widiastuti dkk, <i>Buku Siswa EKONOMI Untuk SMA/MA Kelas X</i>, Klaten:Cempaka Putih 2016.
--	--	---	--	-------------	---

		<p>presentasi</p>	<p>pertumbuhan dan pembangunan ekonomi</p>	<p>ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam pasar • Struktur pasar/ bentuk pasar • Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar
--	--	-------------------	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Ha...
State Islamic Univ
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>3.5. Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.5. Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia</p>	<p>Bank Sentral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank sentral • Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia <p>Sistem Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem pembayaran • Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran • Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral Republik Indonesia <p>Alat Pembayaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Menemukan contoh-contoh alat pembayaran tunai dan notunai serta fungsinya dalam perekonomian Indonesia • Menyimpulkan hubungan antara 	<p>Sikap Jurnal Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu pada saat mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis, dan menarik kesimpulan, serta ketika membuat media publikasi yang akan dikomunikasikan kepada orang lain.</p> <p>Pengetahuan Menilai kemampuan kognitif peserta didik tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia dengan memberikan soal baik tes tertulis (terdapat di RPP) maupun tes lisan (kuis dan Tanya jawab).</p> <p>Keterampilan Menilai kemampuan peserta didik dalam berdiskusi/ presentasi menyajikan materi tentang peran bank sentral,</p>	<p>10 JP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud. • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan. • Media massa dan media cetak. <ol style="list-style-type: none"> 3. Sudremi, Yuliana dan Nurhadi. 2016. <i>Buku Peserta didik Ekonomi SMA/MA Kelompok Peminatan IPS Kelas X</i>. Jakarta: PT Bumi Aksara. 4. Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. 2016. <i>Ekonomi untuk Peserta</i>
--	---	---	---	---

<p><i>didik SMA/MA Kelas X.</i> Bandung: Yrama Widya.</p>		<p>sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia dan menilai bahan presentasi.</p>	<p>bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia secara lisan dan tulisan 	<p>Tunai (Uang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah uang • Pengertian uang • Fungsi, jenis, dan syarat uang • Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Sentral Republik Indonesia • Unsur pengaman uang rupiah
---	--	---	---	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



2. Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMA Muhammadiyah Rambah
Mata pelajaran : Ekonomi
Kelas / semester : XI/ II (Genap)
Materi pokok : Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan.	1.1.1 Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. 1.1.2 Peserta didik dapat memanfaatkan sumber daya dengan sebaik baiknya.
2.	2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan ekonomi.	2.2.1 Peserta didik dapat berperilaku jujur. 2.2.2 Peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara disiplin. 2.2.3 Peserta didik dapat peduli terhadap teman sekelas. 2.2.4 Peserta didik dapat bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan ekonomi.
3.	3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.3.1 Peserta didik dapat menguraikan konsep pertumbuhan ekonomi dan factor yang mempengaruhinya 3.3.2 Peserta didik dapat Menguraikan konsep perhitungan laju pertumbuhan 3.3.3 Peserta didik dapat Menguraikan konsep teori pertumbuhan ekonomi 3.3.4 Peserta didik dapat memnguraikan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh
2. Memahami dan mengamalkan sikap-sikap yang sudah dijelaskan dalam kompetensi inti
3. Memahami pertumbuhan ekonomi dan factor ekonomi yang mempengaruhinya
4. Mendeskripsikan perhitungan laju pertumbuhan ekonomi
5. Menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi
6. Menyaaajikan hasil dari pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi
2. Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : Pembelajaran Konstruktivisme
2. Model : *Tipe Think Pair Share*
3. Pendekatan : Saintifik

F. SUMBER BELAJAR

1. Anik Widiastuti, 2016. Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI Kurikulum 2013. Klaten : Cempaka Putih
2. Buku ekonomi dari sumber lain yang relevan.
3. Sumber lain dari internet yang relevan

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Papan tulis
- b. Laptop dan LCD
- c. Kertas, Bolpoin
- d. Buku ekonomi

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-I

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal (Pendahuluan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. b. Guru melakukan pengkondisian kelas dan presensi peserta didik. c. Peserta didik diberi tahu tentang materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu mengenai 	10 Menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.</p> <p>d. Guru mengajukan pret test untuk mengetahui pemahaman awal Peserta Didik tentang materi Konsep Kegiatan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi</p> <p>e. Guru menjelaskan kebermaknaan materi tentang Konsep Kegiatan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dan memancing keingintahuan Peserta Didik.</p>	
<p>Kegiatan Inti (Penyajian)</p>	<p>a. Guru menjelaskan pelajaran secara garis besar sehingga tidak menimbulkan kesan pembelajaran terpusat kepada guru.</p> <p>b. Mengamati: Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dibagi berdasarkan ZPD-nya setiap kelompok memiliki siswa yang memiliki ZPD tinggi dan rendah secara merata. Masing-masing kelompok diberi LKS. Peserta didik mengamati gambar yang ada pada LKS</p> <p>c. Menanya: Guru mengajukan pertanyaan tentang kegiatan produksi seperti yang dituliskan di LKS</p> <p>d. Mengumpulkan data/informasi: Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan produksi sesuai kelompok masing-masing dari berbagai sumber yang relevan. Melalui diskusi yang dilakukan secara berkelompok dengan peserta didik lain dan dapat bertukar</p>	<p>65 Menit</p>

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>ide dengan teman diskusinya.</p> <p>Guru menerapkan inti dari model pembelajaran <i>Tipe think pair share</i> yaitu guru memberikan dorongan, bantuan berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci kepada siswa untuk bekerja dan belajar menyelesaikan soal-soal secara mandiri dan berkelompok, setelah itu guru mengurangi bantuan tersebut.</p> <p>e. Mengasosiasi: Peserta didik menganalisis dan menyimpulkan informasi</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Kesimpulan</p> <p>a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang kegiatan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi</p> <p>b. Setelah menyimpulkan siswa akan diberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari.</p> <p>c. Peserta didik diminta untuk mengevaluasi pembelajaran hari ini.</p>	<p>15 Menit</p>



2. PERTEMUAN KE-II

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal (Pendahuluan)</p>	<p>a. Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>b. Guru melakukan pengkondisian kelas dan presensi peserta didik.</p> <p>c. Peserta didik diberi tahu tentang materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu mengenai Konsep perhitungan laju pertumbuhan ekonomi , indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.</p> <p>d. Guru menjelaskan kebermaknaan materi tentang Konsep perhitungan laju pertumbuhan ekonomi dan memancing keingintahuan Peserta Didik.</p>	<p>15 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti (Penyajian)</p>	<p>e. Guru menjelaskan pelajaran secara garis besar sehingga tidak menimbulkan kesan pembelajaran terpusat kepada guru.</p> <p>f. Mengamati: Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dibagi berdasarkan ZPD-nya setiap kelompok memiliki siswa yang memiliki ZPD tinggi dan rendah secara merata. Masing- masing kelompok diberi LKS. Peserta didik mengamati gambar yang ada pada LKS</p> <p>g. Menanya: Guru mengajukan pertanyaan tentang kegiatan distribusi seperti yang dituliskan di LKS</p> <p>h. Mengumpulkan data/informasi:</p>	<p>50 Menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan distribusi sesuai kelompok masing-masing dari berbagai sumber yang relevan. Melalui diskusi yang dilakukan secara berkelompok dengan peserta didik lain dan dapat bertukar ide dengan teman diskusinya.</p> <p>Guru menerapkan inti dari model pembelajaran <i>Tipe think pair share</i> yaitu guru memberikan dorongan, bantuan berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci kepada siswa untuk bekerja dan belajar menyelesaikan soal-soal secara mandiri dan berkelompok, setelah itu guru mengurangi bantuan tersebut.</p> <p>e. Mengasosiasi: Peserta didik menganalisis dan menyimpulkan informasi</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Kesimpulan</p> <p>a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang kegiatan perhitungan laju pertumbuhan ekonomi</p> <p>b. Setelah menyimpulkan siswa akan diberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari.</p> <p>c. Peserta didik diminta untuk mengevaluasi pembelajaran hari ini.</p>	<p>25 Menit</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. PERTEMUAN KE III

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal (Pendahuluan)	a. Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. b. Guru melakukan pengkondisian kelas dan presensi peserta didik. c. Peserta didik diberi tahu tentang materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu mengenai Konsep Teori pertumbuhan ekonomi, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan. d. Guru menjelaskan kebermaknaan materi tentang Konsep Kegiatan Teori pertumbuhan ekonomi dan memancing keingintahuan Peserta Didik.	15 Menit
Kegiatan Inti (Penyajian)	a. Guru menjelaskan pelajaran secara garis besar sehingga tidak menimbulkan kesan pembelajaran terpusat kepada guru. b. Mengamati: Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dibagi berdasarkan ZPD-nya setiap kelompok memiliki siswa yang memiliki ZPD tinggi dan rendah secara merata. Masing- masing kelompok diberi LKS. Peserta didik mengamati gambar yang ada pada LKS c. Menanya: Guru mengajukan pertanyaan tentang kegiatan konsumsi seperti yang dituliskan di LKS d. Mengumpulkan data/informasi:	50 Menit

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan produksi sesuai kelompok masing-masing dari berbagai sumber yang relevan. Melalui diskusi yang dilakukan secara berkelompok dengan peserta didik lain dan dapat bertukar ide dengan teman diskusinya.</p> <p>Guru menerapkan inti dari model pembelajaran <i>Tipe think pair share</i> yaitu guru memberikan dorongan, bantuan berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci kepada siswa untuk bekerja dan belajar menyelesaikan soal-soal secara mandiri dan berkelompok, setelah itu guru mengurangi bantuan tersebut.</p> <p>e. Mengasosiasi: Peserta didik menganalisis dan menyimpulkan informasi</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Kesimpulan</p> <p>a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang kegiatan konsumsi</p> <p>b. Setelah menyimpulkan siswa akan diberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari.</p> <p>c. Peserta didik diminta untuk mengevaluasi pembelajaran hari ini.</p>	<p>25 Menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Penutup

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENILAIAN

1. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar pengamatan (lampiran)
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1.	Bersikap jujur	1
2.	Disiplin mengikuti kegiatan pembelajaran	1
3.	Peduli terhadap teman sekelas	1
4.	Bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan ekonomi	1

2. Pengetahuan

1. Teknik penilaian

a. Sikap Spiritual & Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Soal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

b. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pilihan Ganda & Essay	Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)

c. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Soal	Terlampir	Setelah Pembelajaran Usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

2. Pembelajaran Pengayaan

Mendiskusikan tentang fungsi manajemen secara umum dan apabila diterapkan dalam kegiatan sekolah.

Rambah, Januari 2024

Peneliti

Ryan Aditya Anshori

NIM. 11810612519

Mengetahui

Guru Ekonomi

Nurmala, S.Pd

NIP.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Muhammadiyah Rambah
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : XI/II (Genap)
 Materi Pokok : Pelaku Kegiatan Ekonomi
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan.	1.1.1 Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. 1.1.2 Peserta didik dapat memanfaatkan sumber daya dengan sebaik baiknya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan ekonomi.	2.2.1 Peserta didik dapat berperilaku jujur. 2.2.2 Peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara disiplin. 2.2.3 Peserta didik dapat peduli terhadap teman sekelas. 2.2.4 Peserta didik dapat bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan ekonomi.
3	Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.3.4 Peserta didik dapat menguraikan konsep pertumbuhan ekonomi dan factor yang mempengaruhinya 3.3.5 Peserta didik dapat Menguraikan konsep perhitungan laju pertumbuhan ekonomi 3.3.6 Peserta didik dapat Menguraikan konsep teori pertumbuhan ekonomi 3.3.4 Peserta didik dapat menganalisis peran pelaku



C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu :

1. Menjelaskan Konsep pertumbuhan ekonomi dan factor yang mempengaruhinya
2. Menjelaskan konsep laju pertumbuhan ekonomi
3. Menjelaskan konsep teori pertumbuhan ekonomi
4. Menganalisis pengertian, perencanaan, dan indicator pembangunan

D. Materi Pembelajaran

1. Pertumbuhan ekonomi
2. Pembangunan ekonomi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran secara umum dibagi atas tiga tahap yakni : Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Penutup

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
<p>PENDAHULUAN</p> <p>1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruhnya Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p> <p>a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Pertemuan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam Pertemuan 2. Pengecekan absensi 3. Menyampaikan topik dan materi dalam pertemuan pembelajaran Tentang konsep kegiatan produksi 4. Motivasi dan Aparsepsi <p>Pertemuan II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam Pertemuan 2. Pengecekan absensi/kehadiran 3. Penyampaian topik/materi pada pertemuan pembelajara tentang konsep kegiatan distribusi 4. Motivasi dan apersepsi 5. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai <p>Pertemuan III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pertemuan antara siswa dengan siswa dan antara siswa dan guru 2. Pengecekan absen 3. Penyampaian topik/materi pada pertemuan pembelajaran tentang konsep konsumsi dan pelaku ekonomi 4. Motivasi dan apersepsi 5. Guru menegaskan kembali tentang topik dan penyampaian kompetensi yang akan dicapai 	
	<p>PENUTUP</p>	<p>Pertemuan I</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa menyimpulkan tentang konsep produksi - Guru memberikan tes kepada siswa - Guru memberikan tugas rumah kepada siswa - Guru memberikan arahan untuk pertemuan selanjutnya - Guru mengakhiri kegiatan dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan meningkatkan sikap yang baik dirumah dan lingkungan masyarakat <p>Pertemuan II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa menyimpulkan konsep distribusi - Memberikan tes materi distribusi - Memeriksa tugas yang diberikan guru - Doa akhir pembelajaran

Pertemuan III

- Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembahasan kegiatan konsumsi dan pelaku ekonomi
- Doa akhir pertemuan

G. Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point
2. Alat : Laptop, lcd
3. Sumber : Internet, Buku yang relevan

H. Penilaian proses dan hasil belajar

- Pelaksanaan dilaksanakan selama prosesn dan setelah pembelajaran berlangsung termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru , penilaian dapat dilakukan dengan observasi, dalam observasi ini misalnya dilihat secara langsung kemampuan menyampaikan pendapat, disamping
2. ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan guru.
 3. Peserta didik diberikan pertanyaan untuk melihat penguasaan materi yang dicapai.
 4. Hasil kerja peserta didik diberi dan komentar
 5. Tes tertulis

Rambah, Januari 2024

Guru Ekonomi

Nurmala, S.Pd

Mengetahui
Kepala Sekolah

Akhiruddin Nasution , S,Ag



SOAL UJI COBA

A. PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mulai mengerjakan soal dibawah ini.
2. Isilah identitas siswa/i pada tempat yang telah disediakan di atas.
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan berilah tanda silang pada jawaban yang anda anggap benar.
4. Tersedia waktu 60 menit untuk mengerjakan soal tes uji coba tersebut.
5. Jumlah soal sebanyak 25 butir
6. Periksa kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada peneliti.
7. Lembar soal tes tidak boleh di coret-coret
8. Apabila siswa merasa harus mengganti jawaban cukup dengan menggaris dua jawaban yang dianggap salah dan silangilah kembali jawaban yang dianggap benar.
9. Contoh jawaban dari pertanyaan :

1	A	B	C	D	E
---	---	--------------	---	---	---

Jika akan menukar jawaban :

1	A	B	C	D	E
---	---	--------------	---	--------------	---

B. JAWABLAH DENGAN TELITI SOAL-SOAL DI BAWAH INI

1. Manfaat yang diperoleh dengan menghitung pertumbuhan ekonomi adalah
 - a. Digunakan sebagai alat ukur kualitas kehidupan masyarakat suatu negara
 - b. Menunjukkan keberhasilan pembangunan nasional
 - c. Digunakan untuk mengukur laju inflasi
 - d. Memberikan gambaran tentang ketimpangan perekonomian
2. Menunjukkan keberhasilan pembangunan nasional
3. Menghitung pertumbuhan ekonomi memiliki tujuan utama untuk
 - a. Menahan laju inflasi
 - b. Meningkatkan daya beli masyarakat
 - c. Meningkatkan jumlah barang impor
 - d. Meninjau kemajuan perekonomian
 - e. Menyerap lebih banyak tenaga kerja
4. Meninjau kemajuan perekonomian
5. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor, kecuali
 - a. Minyak dan gas bumi
 - b. Kemajuan IPTEK
 - c. Kualitas sumber daya manusia
 - d. Kecanggihan senjata militer
 - e. Tingkat inflasi
6. Kecanggihan senjata militer
7. Diketahui kondisi suatu daerah adalah sebagai berikut :
 - a. Terdapat kenaikan pendapatan perkapita yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya
 - b. Kenaikan pendapatan daerah tersebut berhasil menduduki urutan pertama dari sepuluh daerah
 - c. Adanya peningkatan kemakmuran yang dirasakan oleh masyarakat
 - d. Adanya perubahan struktur ekonomi di masyarakat

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Berdasarkan pernyataan di atas, ciri-ciri pertumbuhan ekonomi ada pada nomor

- a. 1 dan 4
- b. 1 dan 3
- c. 1 dan 2
- d. 1, 2, dan 3
- e. 1, 3, dan 4

C 1 dan 2

6. Pernyataan yang tepat mengenai GDP (*Gross Domestic Product*) adalah

- a. Menghitung jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh warga negara asli di dalam negeri
- b. Menghitung jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh warga negara asli di luar negeri
- c. Menghitung jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh warga negara asli di dalam dan luar negeri
- d. Menghitung jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh warga negara asli dan warga negara asing di suatu negara selama satu tahun
- e. Menghitung jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh warga negara asing

D Menghitung jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga negara asli dan warga negara asing di suatu negara selama satu tahun

7. Teori pertumbuhan ekonomi yang memanfaatkan pertumbuhan penduduk sebagai sumber daya yang positif dikemukakan oleh

- a. Joseph Schumpeter
- b. Adam Smith
- c. Robert M. Solow
- d. Harrod-Domar
- e. Karl Bucher

C Robert M Solow

8. Salah satu tokoh yang mengemukakan teori pertumbuhan ekonomi neo klasik adalah

- a. Joseph Schumpeter
- b. Adam Smith
- c. David Ricardo
- d. Warner Sombart
- e. Friedrich List

A Joseph Schumpeter

9. Teori pertumbuhan ekonomi yang meninjau jarak antara produsen dengan konsumen dikemukakan oleh

- a. Werner Sombart
- b. Max Weber
- c. Robert Sollow
- d. Harrod-Domar
- e. Karl Bucher

10. Teori pertumbuhan ekonomi yang meninjau jarak antara produsen dengan konsumen dikemukakan oleh

- a. Werner Sombart



- b. Max Weber
 c. Robert Sollow
 d. Harrod-Domar
 e. Karl Bucher

E. Karl Bucher

11. Teori pertumbuhan ekonomi yang meninjau cara pertukaran yang digunakan oleh masyarakat dikemukakan oleh

- a. Harrod-Domar
 b. Karl Bucher
 c. Bruno Hildebrand
 d. Friedrich List
 e. Walt Whitman Rostow

Kunci Jawaban

C. Bruno Hildebrand

12. Yang termasuk zaman kapitalis menurut Warner Sombart adalah

- a. Zaman Kapitalis Tradisional
 b. Zaman Kapitalis Raya
 c. Zaman Kapitalis Bebas
 d. Zaman Kapitalis Terbuka
 e. Zaman Kapitalis Tertutup

B. Zaman Kapitalis Raya

13. Tahapan-tahapan pertumbuhan ekonomi suatu negara menurut Walt Whitman Rostow adalah

- a. Masyarakat tradisional, pra-lepas landas, lepas landas, dorongan menuju kedewasaan, dan konsumsi tinggi
 b. Zaman perekonomian tertutup, zaman perekonomian terbuka, dan zaman kapitalis
 c. Rumah tangga pedesaan, rumah tangga perkotaan, dan rumah tangga bangsa
 d. Pertukaran secara natura, pertukaran dengan uang, dan pertukaran dengan kredit
 e. Pertanian dan kerajinan, perdagangan, serta industri dan teknologi

A. Masyarakat tradisional, pra-lepas landas, lepas landas, dorongan menuju kedewasaan, dan konsumsi tinggi

14. Tahapan pertumbuhan ekonomi suatu negara menurut Bruno Hildebrand adalah

- a. Masa pertukaran dengan sistem barter, pertukaran dengan uang, dan pertukaran dengan kredit
 b. Masa berburu, mengembara, berternak, bertani, dan perdagangan
 c. Rumah tangga kota, rumah tangga negara, rumah tangga bangsa, dan rumah tangga dunia
 d. Zaman perekonomian purba, zaman perekonomian madya, dan zaman perekonomian modern
 e. Masyarakat tradisional, masyarakat modern, dan masyarakat dunia

A. Masa pertukaran dengan sistem barter, pertukaran dengan uang, dan pertukaran dengan kredit

15. Berikut ini GNP Negara A :

- GNP tahun 2020 Rp15.700 M
- GNP tahun 2021 Rp16.250 M
- GNP tahun 2022 Rp 17.000 M

Berapa besar pertumbuhan ekonomi Negara A pada tahun 2022?

- a. 4.6%
 b. 4.8%



- c. 5.01%
d. 3.09%
e. 6.69%

A. 4.6%

16. Berikut ini GNP Negara G :

- GNP tahun 2019 Rp 14.500 M
GNP tahun 2020 Rp 15.000 M
GNP tahun 2021 Rp 15.700 M
GNP tahun 2022 Rp 16.000 M

Berapa besar pertumbuhan ekonomi Negara G pada tahun 2020?

- a. 2%
b. 3%
c. 4%
d. 5%
e. 6%

Kunci Jawaban

B. 3%

17. Berikut ini GNP Negara X :

- GNP tahun 2017 Rp 12.800 M
GNP tahun 2018 Rp 13.000 M
GNP tahun 2019 Rp 13.200 M
GNP tahun 2020 Rp 13.700 M
GNP tahun 2021 Rp 14.500 M
GNP tahun 2022 Rp 15.200 M

Negara X mengalami besar pertumbuhan ekonomi paling banyak pada tahun

- a. 2018
b. 2019
c. 2020
d. 2021
e. 2022

D. 2021

18. Jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh masyarakat dalam suatu negara selama satu tahun disebut

- A. Pendapatan masyarakat
B. Pendapatan per kapita
C. Produk nasional
D. Pendapatan neto
E. Pendapatan perorangan

Jawaban: C. Produk nasional

19. Diketahui data milik suatu negara sebagai berikut (dalam miliar rupiah): PDB Rp 45.900, Pendapatan faktor produksi dalam negeri di luar negeri Rp 1.800, Depresiasi barang modal Rp 6.000, Pajak tidak langsung Rp 3.500, Transfer payment Rp 1.500, Pajak perseroan Rp 1.800, Laba ditahan Rp 1.000, Iuran asuransi Rp 1.100, Pajak langsung Rp 900.

Berdasarkan data tersebut pendapatan disposabel negara tersebut adalah



- A. Rp 47.700
 B. Rp 41.700
 C. Rp 38.200
 D. Rp 35.700
 E. Rp 34.900

Jawaban: E. Rp 34.900

20. Negara Kuratama pada tahun 2019 memperoleh GNP Rp 400 triliun, penduduk negara tersebut pada tahun yang sama sebesar 80 juta jiwa. Pendapatan per kapita negara Kuratama adalah

- A. Rp 5.000.000
 B. Rp 500.000
 C. Rp 50.000
 D. Rp 5.000
 E. Rp 500

Jawaban: A. Rp 5.000.000

21. Jika suatu negara terdapat kelompok 40% penduduk termiskin menerima pendapatan lebih dari 17% pendapatan nasional, sesuai kriteria Bank Dunia negara tersebut berada pada tingkat ketimpangan distribusi pendapatan

- A. Sangat tinggi
 B. Sangat rendah
 C. Menengah
 D. Tinggi
 E. Rendah

Jawaban: E. Rendah

22. Di bawah ini yang bukan merupakan tahap-tahap dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat yang menurut Karl Bucher, yaitu rumah tangga

- A. Dunia
 B. Bangsa
 C. Tertutup
 D. Kota
 E. Internasional

Jawaban: E. International

23. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi :

- 1) Sumber daya manusia yang banyak
- 2) Kesempatan kerja sempit
- 3) Sumber daya alam yang melimpah
- 4) Modal yang sedikit
- 5) Penguasaan teknologi modern

Yang termasuk faktor-faktor yang menghambat pembangunan ekonomi di negara berkembang adalah

- A. 1, 2, dan 3
 B. 1, 2, dan 4
 C. 1, 3, dan 5
 D. 2, 3, dan 4
 E. 2, 3, dan 5

Jawaban: B. 1, 2, dan 4

24. Faktor yang menentukan dalam proses pembangunan ekonomi yaitu ...

- A. Teknologi
 B. Sumber Daya Manusia
 C. Permodalan
 D. Sumber Daya Alam
 E. Luasnya pasar

Jawaban: B. Sumber Daya Manusia

- © Hak Cipta Ditahan oleh UIN Suska Riau
- Hak Cipta Ditahan oleh UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penelitian dan karya tulis yang penting dalam pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25. Pak Riko adalah direktur perusahaan terbesar di kotanya. Pada masa pandemi covid 19 perusahaannya nyaris ditutup, untuk mencegahnya Pak Riko selalu berkonsultasi dengan ibu Meylan yang adalah konsultan perusahaan tersebut. Menurut sifatnya Pak Riko dan ibu Meylan tergolong tenaga kerja

- A. Rohaniah
- B. Jasmaniah
- C. Terdidik
- D. Terlatih
- E. Ahli

Jawaban: A. Rohaniah



UIN SUSKA RIAU



SOAL PRETEST DAN POSTEST

A. PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mulai mengerjakan soal dibawah ini.
2. Isilah identitas siswa/i pada tempat yang telah disediakan di atas.
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan berilah tanda silang pada jawaban yang anda anggap benar.
4. Tersedia waktu 60 menit untuk mengerjakan soal tes uji coba tersebut.
5. Jumlah soal sebanyak 20 butir.
6. Periksa kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada peneliti.
7. Lembar soal tes tidak boleh di coret-coret.
8. Apabila siswa merasa harus mengganti jawaban cukup dengan menggaris dua jawaban yang dianggap salah dan silangilah kembali jawaban yang dianggap benar.

Contoh jawaban dari pertanyaan :

1	A	B	C	D	E
---	---	--------------	---	---	---

Jika akan menukar jawaban :

1	A	B	C	D	E
---	---	--------------	---	--------------	---

B. JAWABLAH DENGAN TELITI SOAL-SOAL DI BAWAH INI

1. Manfaat yang diperoleh dengan menghitung pertumbuhan ekonomi adalah
 - e. Digunakan sebagai alat ukur kualitas kehidupan masyarakat suatu negara
 - f. Menunjukkan keberhasilan pembangunan nasional
 - g. Digunakan untuk mengukur laju inflasi
 - h. Memberikan gambaran tentang ketimpangan perekonomian
- B. Menunjukkan keberhasilan pembangunan nasional
2. Menghitung pertumbuhan ekonomi memiliki tujuan utama untuk
 - f. Menahan laju inflasi
 - g. Meningkatkan daya beli masyarakat
 - h. Meningkatkan jumlah barang impor
 - i. Meninjau kemajuan perekonomian
 - j. Menyerap lebih banyak tenaga kerja
- D. Meninjau kemajuan perekonomian
3. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor, kecuali
 - f. Minyak dan gas bumi
 - g. Kemajuan IPTEK
 - h. Kualitas sumber daya manusia
 - i. Kecanggihan senjata militer
 - j. Tingkat inflasi
- D. Kecanggihan senjata militer
4. Diketahui kondisi suatu daerah adalah sebagai berikut :
 - e. Terdapat kenaikan pendapatan perkapita yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya
 - f. Kenaikan pendapatan daerah tersebut berhasil menduduki urutan pertama dari sepuluh daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Adanya peningkatan kemakmuran yang dirasakan oleh masyarakat
 h. Adanya perubahan struktur ekonomi di masyarakat
5. Berdasarkan pernyataan di atas, ciri-ciri pertumbuhan ekonomi ada pada nomor
 a. 1 dan 4
 b. 1 dan 3
 c. 1 dan 2
 d. 1, 2, dan 3
 e. 1, 3, dan 4
 C. 1 dan 2
6. Pernyataan yang tepat mengenai GDP (*Gross Domestic Product*) adalah
 f. Menghitung jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh warga negara asli di dalam negeri
 g. Menghitung jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh warga negara asli di luar negeri
 h. Menghitung jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh warga negara asli di dalam dan luar negeri
 i. Menghitung jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh warga negara asli dan warga negara asing di suatu negara selama satu tahun
 j. Menghitung jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh warga negara asing
 D. Menghitung jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga negara asli dan warga negara asing di suatu negara selama satu tahun
7. Teori pertumbuhan ekonomi yang memanfaatkan pertumbuhan penduduk sebagai sumber daya yang positif dikemukakan oleh
 f. Joseph Schumpeter
 g. Adam Smith
 h. Robert M. Solow
 i. Harrod-Domar
 j. Karl Bucher
 C. Robert M. Solow
8. Salah satu tokoh yang mengemukakan teori pertumbuhan ekonomi neo klasik adalah
 f. Joseph Schumpeter
 g. Adam Smith
 h. David Ricardo
 i. Warner Sombart
 j. Friedrich List
 A. Joseph Schumpeter
9. Teori pertumbuhan ekonomi yang meninjau jarak antara produsen dengan konsumen dikemukakan oleh
 f. Werner Sombart
 g. Max Weber
 h. Robert Sollow
 i. Harrod-Domar
 j. Karl Bucher



10. Teori pertumbuhan ekonomi yang meninjau jarak antara produsen dengan konsumen dikemukakan oleh

- a. Werner Sombart
- b. Max Weber
- c. Robert Sollow
- d. Harrod-Domar
- e. Karl Bucher

E. Karl Bucher

11. Teori pertumbuhan ekonomi yang meninjau cara pertukaran yang digunakan oleh masyarakat dikemukakan oleh

- a. Harrod-Domar
- b. Karl Bucher
- c. Bruno Hildebrand
- d. Friedrich List
- e. Walt Whitman Rostow

Kunci Jawaban

C. Bruno Hildebrand

12. Yang termasuk zaman kapitalis menurut Warner Sombart adalah

- a. Zaman Kapitalis Tradisional
- b. Zaman Kapitalis Raya
- c. Zaman Kapitalis Bebas
- d. Zaman Kapitalis Terbuka
- e. Zaman Kapitalis Tertutup

B. Zaman Kapitalis Raya

13. Tahapan-tahapan pertumbuhan ekonomi suatu negara menurut Walt Whitman Rostow adalah

- f. Masyarakat tradisional, pra-lepas landas, lepas landas, dorongan menuju kedewasaan, dan konsumsi tinggi
- g. Zaman perekonomian tertutup, zaman perekonomian terbuka, dan zaman kapitalis
- h. Rumah tangga pedesaan, rumah tangga perkotaan, dan rumah tangga bangsa
- i. Pertukaran secara natura, pertukaran dengan uang, dan pertukaran dengan kredit
- j. Pertanian dan kerajinan, perdagangan, serta industri dan teknologi

A. Masyarakat tradisional, pra-lepas landas, lepas landas, dorongan menuju kedewasaan, dan konsumsi tinggi

14. Tahapan pertumbuhan ekonomi suatu negara menurut Bruno Hildebrand adalah

- f. Masa pertukaran dengan sistem barter, pertukaran dengan uang, dan pertukaran dengan kredit
- g. Masa berburu, mengembara, berternak, bertani, dan perdagangan
- h. Rumah tangga kota, rumah tangga negara, rumah tangga bangsa, dan rumah tangga dunia
- i. Zaman perekonomian purba, zaman perekonomian madya, dan zaman perekonomian modern
- j. Masyarakat tradisional, masyarakat modern, dan masyarakat dunia

B. Masa pertukaran dengan sistem barter, pertukaran dengan uang, dan pertukaran dengan kredit

15. Berikut ini GNP Negara A :

- GNP tahun 2020 Rp15.700 M
- GNP tahun 2021 Rp16.250 M
- GNP tahun 2022 Rp 17.000 M



Berapa besar pertumbuhan ekonomi Negara A pada tahun 2022?

- f. 4.6%
- g. 4.8%
- h. 5.01%
- i. 3.09%
- j. 6.69%

B. 4.6%

16. Berikut ini GNP Negara G :

- GNP tahun 2019 Rp 14.500 M
- GNP tahun 2020 Rp 15.000 M
- GNP tahun 2021 Rp 15.700 M
- GNP tahun 2022 Rp 16.000 M

Berapa besar pertumbuhan ekonomi Negara G pada tahun 2020?

- f. 2%
- g. 3%
- h. 4%
- i. 5%
- j. 6%

Kunci Jawaban

B. 3%

17. Berikut ini GNP Negara X :

- GNP tahun 2017 Rp 12.800 M
- GNP tahun 2018 Rp 13.000 M
- GNP tahun 2019 Rp 13.200 M
- GNP tahun 2020 Rp 13.700 M
- GNP tahun 2021 Rp 14.500 M
- GNP tahun 2022 Rp 15.200 M

Negara X mengalami besar pertumbuhan ekonomi paling banyak pada tahun

- f. 2018
- g. 2019
- h. 2020
- i. 2021
- j. 2022

D. 2021

18. Jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh masyarakat dalam suatu negara selama satu tahun disebut

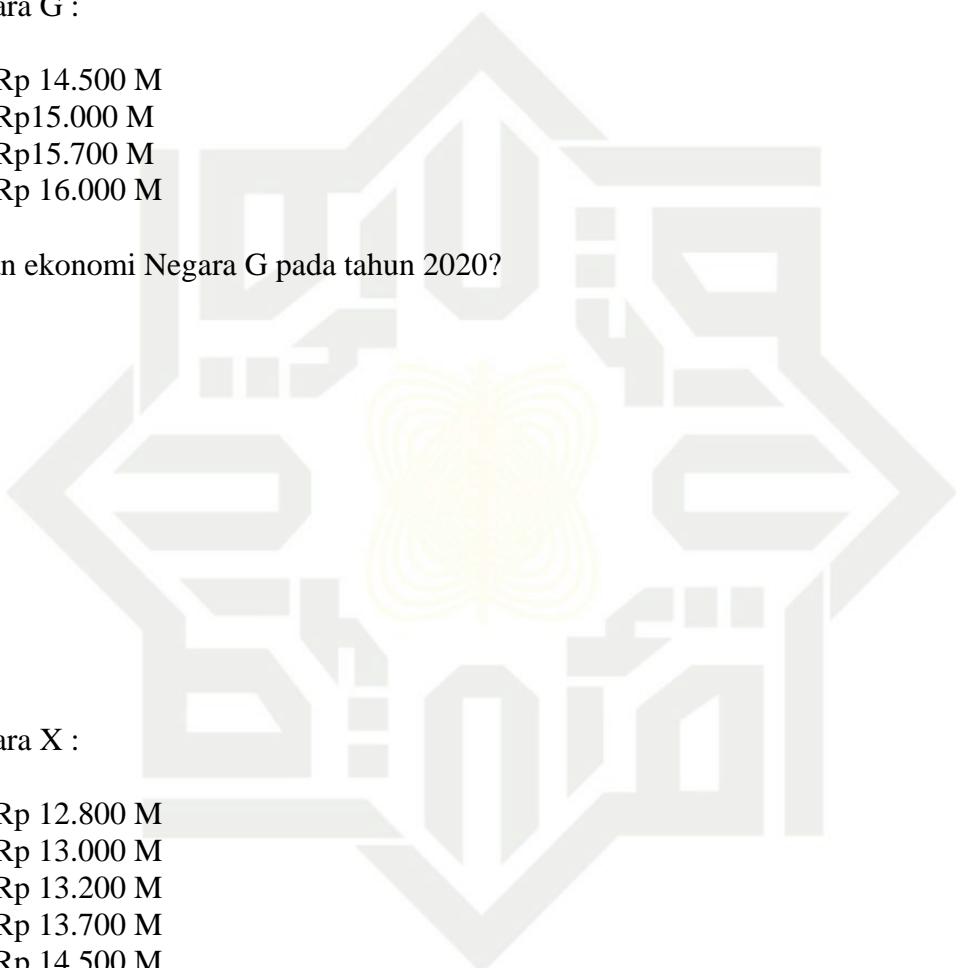
- A. Pendapatan masyarakat
- B. Pendapatan per kapita
- C. Produk nasional
- D. Pendapatan neto
- E. Pendapatan perorangan

Jawaban: C. Produk nasional

19. Diketahui data milik suatu negara sebagai berikut (dalam miliar rupiah): PDB Rp 45.900, Pendapatan faktor produksi dalam negeri di luar negeri Rp1.800, Depresiasi barang modal Rp 6.000, Pajak tidak

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Harta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

Langsung Rp 3.500, Transfer payment Rp 1.500, Pajak perseroan Rp 1.800, Laba ditahan Rp 1.000, Iuran asuransi Rp 1.100, Pajak langsung Rp 900.

Berdasarkan data tersebut pendapatan disposabel negara tersebut adalah

- A. Rp 47.700
- B. Rp 41.700
- C. Rp 38.200
- D. Rp 35.700
- E. Rp 34.900

Jawaban: E. Rp 34.900

20. Negara Kuratama pada tahun 2019 memperoleh GNP Rp 400 triliun, penduduk negara tersebut pada tahun yang sama sebesar 80 juta jiwa. Pendapatan per kapita negara Kuratama adalah

- A. Rp 5.000.000
- B. Rp 500.000
- C. Rp 50.000
- D. Rp 5.000
- E. Rp 500

Jawaban: A. Rp 5.000.000





**PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH
PROVINSI RIAU**

**MAJELIS DIKDASMEN DAN PNF PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MUHAMMADIYAH
RAMBAHKABUPATEN ROKAN HULU**

Alamat : Jln. Diponegoro KM. 2 Pasir Pengaraian Kode Pos : 28557
E-Mail : smamuhammadiyahrambah@yahoo.com Telp. : 081270111169
NSS : 30.4.14.06.03.002 NPSN : 10403002
AKREDITASI : A (AMAT BAIK)



**SURAT KETERANGAN
NOMOR : 119/KET/III.4/AU/F/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhiruddin Nasution, S.Ag
NKTAM : 847761
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ryan Aditya Anshori
NIM : 11810612519
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Bahwa yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian atau riset di SMA Muhammadiyah Rambah dengan judul **“Pengaruh Dukungan Kepala Sekolah dalam Penerapan Model Tipe Think Pair Share Oleh Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Rambah”**.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 5 Mei 2024

Kepala SMA Muhammadiyah Rambah



Akhiruddin Nasution, S.Ag

NKTAM. 847761

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH
PROVINSI RIAU
MAJELIS DIKDASMEN PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MUHAMMADIYAH
RAMBAIKABUPATEN ROKAN HULU**



Alamat : Jln. Diponegoro KM. 2 Pasir Pengaraian Kode Pos : 28557
E-Mail : smamuhammadiyahrambah@yahoo.com Telp. : 081270111169
NSS : 30.4.14.06.03.002 NPSN : 10403002
AKREDITASI : A (AMAT BAIK)

SURAT KETERANGAN

No : 086/KET/III.4/AU/F/2022
Perihal : Surat Balasan Permohonan Prariset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat tanggal 13 April 2023 no. Un.04/F.II.3/PP.00.9/7442/2023 Perihal
Permohonan melakukan Prariset untuk penelitian Mahasiswa atas nama :

Nama : Ryan Aditya Anshori
Nim : 11810612519
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/2023
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Kami sampaikan :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di SMAM Rambah
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan di hari efektif belajar.

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih


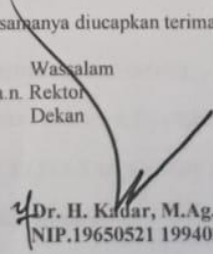
Pasir Pengaraian, 5 Mei 2023
Kepala Sekolah



ABDUL HASYIM, S.Pd
NKTAM. 1230831

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Sudarsono No.105 Km.10 Tanggajaya Pekanbaru Riau 28293 PG. BOX 1004 Telp. (0751) 981047 Fax. (0751) 501047 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: effak_suska@uinsuska.ac.id</small>												
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td style="width: 40%;">: Un.04/F II/PP.00.9/179/2024</td> <td style="width: 30%; text-align: right;">Pekanbaru,04 Januari 2024 M</td> </tr> <tr> <td>Sifat</td> <td>: Biasa</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Lamp.</td> <td>: 1 (Satu) Proposal</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hal</td> <td>: Mohon Izin Melakukan Riset</td> <td></td> </tr> </table>		Nomor	: Un.04/F II/PP.00.9/179/2024	Pekanbaru,04 Januari 2024 M	Sifat	: Biasa		Lamp.	: 1 (Satu) Proposal		Hal	: Mohon Izin Melakukan Riset	
Nomor	: Un.04/F II/PP.00.9/179/2024	Pekanbaru,04 Januari 2024 M											
Sifat	: Biasa												
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal												
Hal	: Mohon Izin Melakukan Riset												
Kepada Yth. Gubernur Riau Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Di Pekanbaru													
<i>Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :													
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">Nama</td> <td>: Ryan Aditya Anshori</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 11810612519</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: XI (Sebelas)/ 2024</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Ekonomi</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table>			Nama	: Ryan Aditya Anshori	NIM	: 11810612519	Semester/Tahun	: XI (Sebelas)/ 2024	Program Studi	: Pendidikan Ekonomi	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau	
Nama	: Ryan Aditya Anshori												
NIM	: 11810612519												
Semester/Tahun	: XI (Sebelas)/ 2024												
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi												
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau												
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Dukungan Kepala Sekolah dalam Penerapan Model Tipe Think Pair Share Oleh Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Rambah Lokasi Penelitian : SMA Muhammadiyah Rambah, Pasir Pangaraian Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Januari 2024 s.d 04 Maret 2024)													
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.													
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.													
Wassalam a.n. Rektor Dekan  Dr. H. Kadar, M.Ag. NIP.19650521 199402 1 001													
Tembusan : Rektor UIN Suska Riau													

Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Muhammadiyah Rambah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ryan Aditya Anshori, kelahiran Rokan hulu 19 July 1999 anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Suradi dan Katiya, pada tahun 2005 sampai 2006 penulis menyelesaikan pendidikan Raudhatul Athfal di RA Al-fata Pasir Agung. Pada tahun 2006 sampai 2012 penulis menyelesaikan pendidikan di MIN Pasir Agung. Setelah tamat Madrasah ibtdaiyah negeri penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Al-fata Pasir Agung tamat pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah Al-fata Pasir Agung tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan KKN di Desa Belading Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak dan pada tahun yang sama melaksanakan PPL di SMA Muhammadiyah Rambah Pasir Pangaraian. Pada bulan Januari 2023 penulis melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah Rambah dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Muhammadiyah Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”** dibawah bimbingan ibu Mahdar Ermita, S.Pd, M.Ed.